

repository.ub.ac.id

**ANALISIS PENERIMAAN SISTEM INFORMASI  
PERPUSTAKAAN DIGITAL UNIVERSITAS BRAWIJAYA DENGAN  
METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Komputer

Disusun oleh:

Merysahla Fitria Alifia

NIM: 125150400111021

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2016

## PENGESAHAN

ANALISIS PENERIMAAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN DIGITAL  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA DENGAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*  
(TAM)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Komputer

Disusun Oleh :  
Merysahla Fitria Alifia  
NIM: 125150400111021

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada  
30 Juni 2016

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Aditya Rachmadi, S.ST., M.TI.  
NIK: 201201 860421 1 001

Niken Hendrakusma Wardani, S.Kom.,  
M.Kom.  
NIK: -

Mengetahui  
Ketua Program Studi NamaProgramStudi

Suprpto, S.T., M.T.  
NIP: 19710727 199603 1001

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (sarjana) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 20 Juni 2016



Merysahla Fitria Alifia

NIM: 125150400111021

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Universitas Brawijaya Dengan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM)” .

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak, segala hambatan tersebut dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

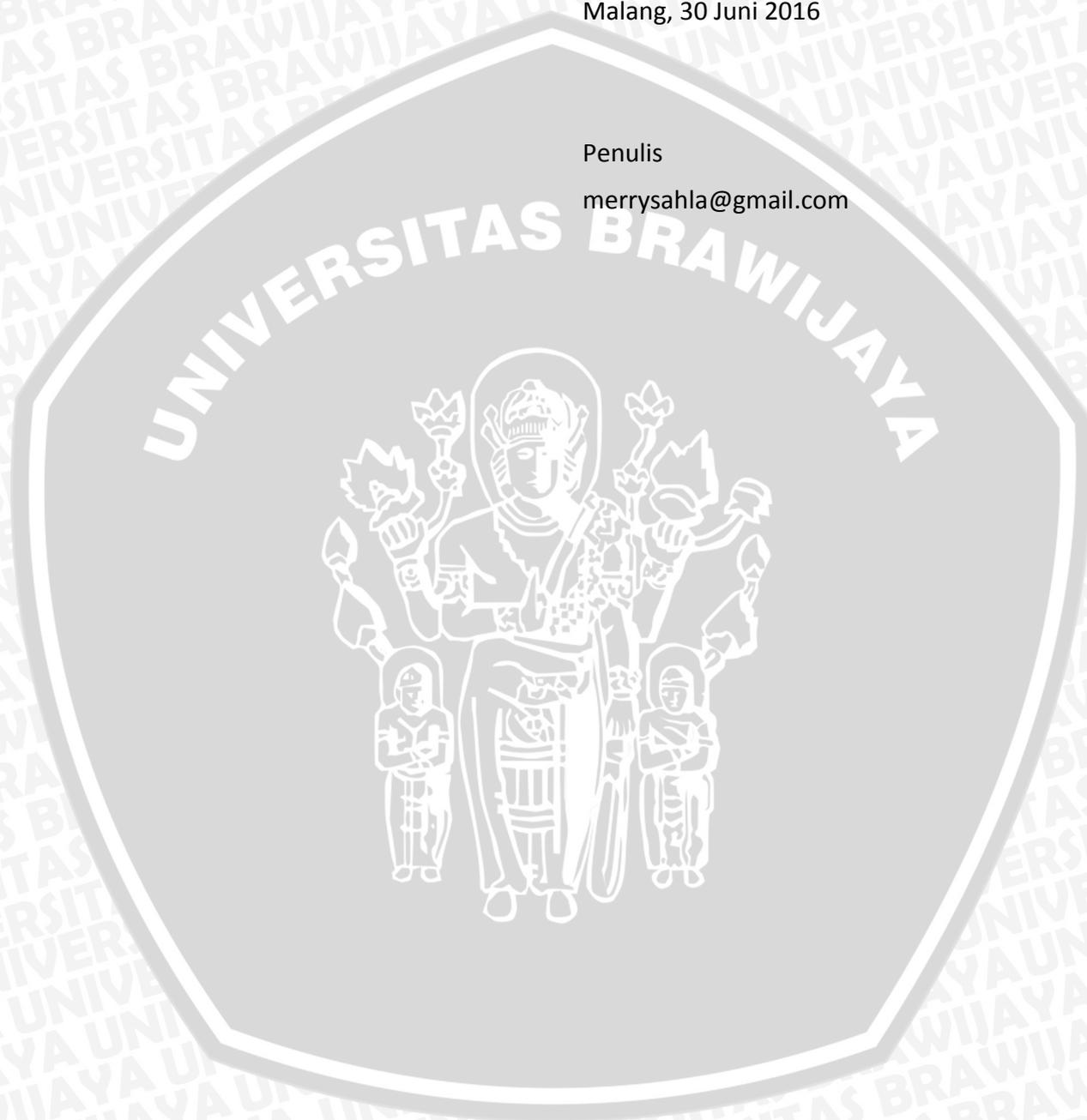
1. Bapak Aditya Rachmadi, S.ST., M.TI dan Ibu Niken Hendrakusma Wardani, S.Kom., M.Kom selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
2. Keluarga tercinta penulis, yaitu Papa, Mama dan Adek yang tak pernah putus memberikan kasih sayang, motivasi, dukungan baik secara materiil maupun moril serta kesediaannya untuk mendengarkann segala keluh kesah penulis.
3. Ibu Ari Kusyanti dan Mas Adam Hendra Brata yang secara tulus menularkan ilmunya kepada penulis hingga penulis mendapat banyak pengetahuan untuk penulisan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Laqma, Auziyah, Gladina, Lucky, Yayi, Brilliant, Ayuningtyas, Yohanes, Kartika, Haafiizh, Rachman, dan Prasetya yang selalu siap membantu dalam keadaan apa pun, menghibur ketika bersedih dan selalu memberikan perhatian serta semangat kepada penulis.
5. Teman-teman bimbingan Pak Adit khususnya Sumini dan Anom yang menjadi teman berpikir bersama ketika penulis menemukan kesulitan.
6. Teman-teman Fakultas Ilmu Komputer khususnya Keluarga Besar Sistem Informasi 2012.
7. Karyawan Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya yang bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam mengumpulkan data penelitian.
8. Google dan Youtube yang telah sangat membantu dalam memberikan informasi, referensi dan hiburan selama proses penulisan skripsi.
9. Mahasiswa Universitas Brawijaya yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam karena keterbatasan materi dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat membantu pembaca.

Malang, 30 Juni 2016

Penulis

[merrysahla@gmail.com](mailto:merrysahla@gmail.com)



## ABSTRAK

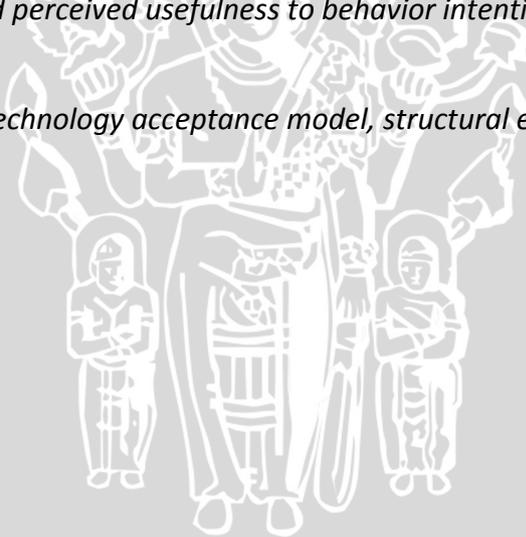
Sistem informasi perpustakaan merupakan sebuah pengelolaan perpustakaan dengan menggunakan bantuan teknologi informasi agar beberapa pekerjaan manual dapat dilakukan secara cepat dan lebih efisien. Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya memiliki perpustakaan digital yang biasa disebut Digilib UB. Dari beberapa fitur yang ditawarkan oleh Digilib UB, dalam penerapannya ternyata masih banyak pengguna yang merasa kebingungan dengan cara penggunaan Digilib UB tersebut. Banyak kekurangan yang terdapat pada Digilib UB, seperti dua dari empat menu yang ada tidak dapat berjalan sesuai fungsinya, beberapa halaman Digilib UB tidak dapat menampilkan informasi yang dibutuhkan serta navigasi yang tidak dapat berfungsi. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi sistem tersebut adalah melalui penerimaan pengguna. Dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)* yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989, penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh hubungan enam variabel mengenai penerimaan pengguna pada Digilib UB khususnya penggunaan fitur OPAC (*Online Public Access Catalog*). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan model *Structural Equation Modeling (SEM)*, diketahui bahwa satu dari tujuh hipotesis yang diuji terbukti ditolak yaitu hipotesis mengenai hubungan variabel *organizational context* terhadap *perceived ease of use*. Enam hipotesis lainnya diterima yaitu hubungan *interface characteristics* terhadap *perceived ease of use*, *individual differences* terhadap *perceived ease of use*, *organizational context* terhadap *perceived usefulness*, *perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness*, *perceived ease of use* terhadap *behavioral intention*, dan *perceived usefulness* terhadap *behavioral intention*.

Kata kunci: Digilib UB, *technology acceptance model*, *structural equation modeling*

## ABSTRACT

*The library information system is a library management that use information technology to automate manual work, using this library information system can make work to be faster and more efficient. Central Libraray of Brawijaya University has a digital library called Digilib UB. There are problems in Digilib UB, one of it is confusion using this system by users. There are many deficiencies of Digilib UB, for example some feature can not run according it's function, uncomplete function and navigation was found in system. One indicator that can be used to evaluate the system is through user acceptance to Digilib UB, in particular the ease of use OPAC (Online Public Access Catalog) feature. Based on the analysis using a model of Structural Equation Modeling (SEM) knowing that one of the seven tested hypothesis were rejected, it is hypothesis of relationship of organizational context variables and perceived ease of use. Six others hypothesis are accepted, these are the relationship interface characteristics to perceived ease of use, individual differences to perceived ease of use, organizational context to perceived usefulness, perceived ease of use to perceived usefulness, perceived ease fuse to perceived usefulness, perceived ease of use to behavior intention, and perceived usefulness to behavior intention.*

*Key word: Digilib UB, technology acceptance model, structural equation modeling*



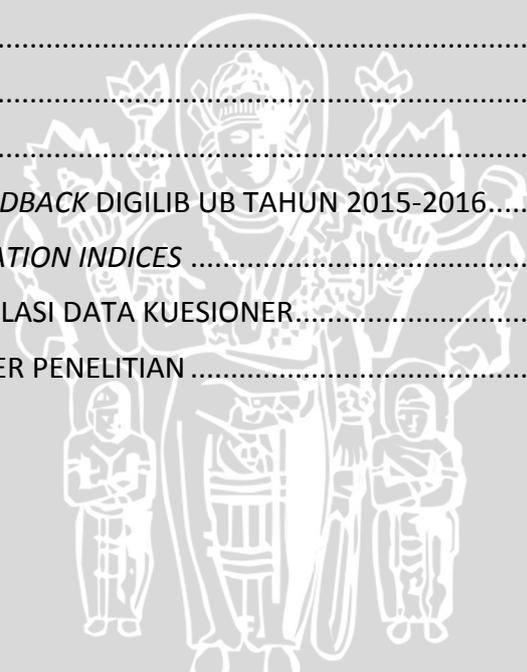
## DAFTAR ISI

PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	2
1.3 Rumusan hipotesis.....	3
1.4 Tujuan .....	3
1.5 Manfaat.....	3
1.6 Batasan masalah .....	4
1.7 Sistematika pembahasan.....	4
<b>BAB 2 LANDASAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>6</b>
2.1 Kajian pustaka .....	6
2.2 Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya.....	7
2.2.1 Visi dan misi Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya.....	7
2.3 Perpustakaan digital ( <i>digital library</i> ) .....	7
2.4 Perpustakaan digital Universitas Brawijaya.....	8
2.5 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> .....	9
2.5.1 <i>External Variables</i> .....	12
2.5.2 <i>Perceived Ease of Use (PEU)</i> .....	15
2.5.3 <i>Perceived Usefulness (PU)</i> .....	15
2.5.4 <i>Behavior Intention (BI)</i> .....	16
2.6 Populasi dan sampel .....	16
2.6.1 Populasi .....	16

2.6.2 Sampel.....	16
2.7 Skala pengukuran.....	17
2.7.1 Skala Likert .....	17
2.8 <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM) .....	17
2.8.1 Variabel dan hipotesis.....	18
2.8.2 Kesalahan pengukuran pada SEM.....	20
2.8.3 Alat analisis pada SEM .....	21
2.8.4 Arti dan proses analisis SEM .....	21
2.8.5 Kriteria statistik SEM .....	22
<b>BAB 3 METODOLOGI .....</b>	<b>25</b>
3.1 Merumuskan masalah .....	25
3.2 Mencari landasan teori.....	26
3.3 Mendefinisikan kerangka pemikiran .....	26
3.4 Menyusun kuesioner dan menentukan populasi sampel.....	28
3.4.1 Menyusun kuesioner penelitian .....	28
3.4.2 Menentukan populasi dan sampel penelitian .....	30
3.5 Mengumpulkan data.....	30
3.6 Menganalisis data .....	31
3.7 Mengambil kesimpulan .....	32
<b>BAB 4 HASIL.....</b>	<b>33</b>
4.1 Persiapan analisis data.....	33
4.2 Pengumpulan data responden .....	34
4.3 Analisis data .....	35
4.3.1 Frekuensi jawaban responden .....	35
4.3.2 Pengujian dan analisis SEM.....	44
<b>BAB 5 PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
5.1 Pengujian hipotesis.....	49
5.1.1 Pengujian hipotesis 1 .....	49
5.1.2 Pengujian hipotesis 2 .....	50
5.1.3 Pengujian hipotesis 3 .....	50
5.1.4 Pengujian hipotesis 4 .....	50
5.1.5 Pengujian hipotesis 5 .....	50



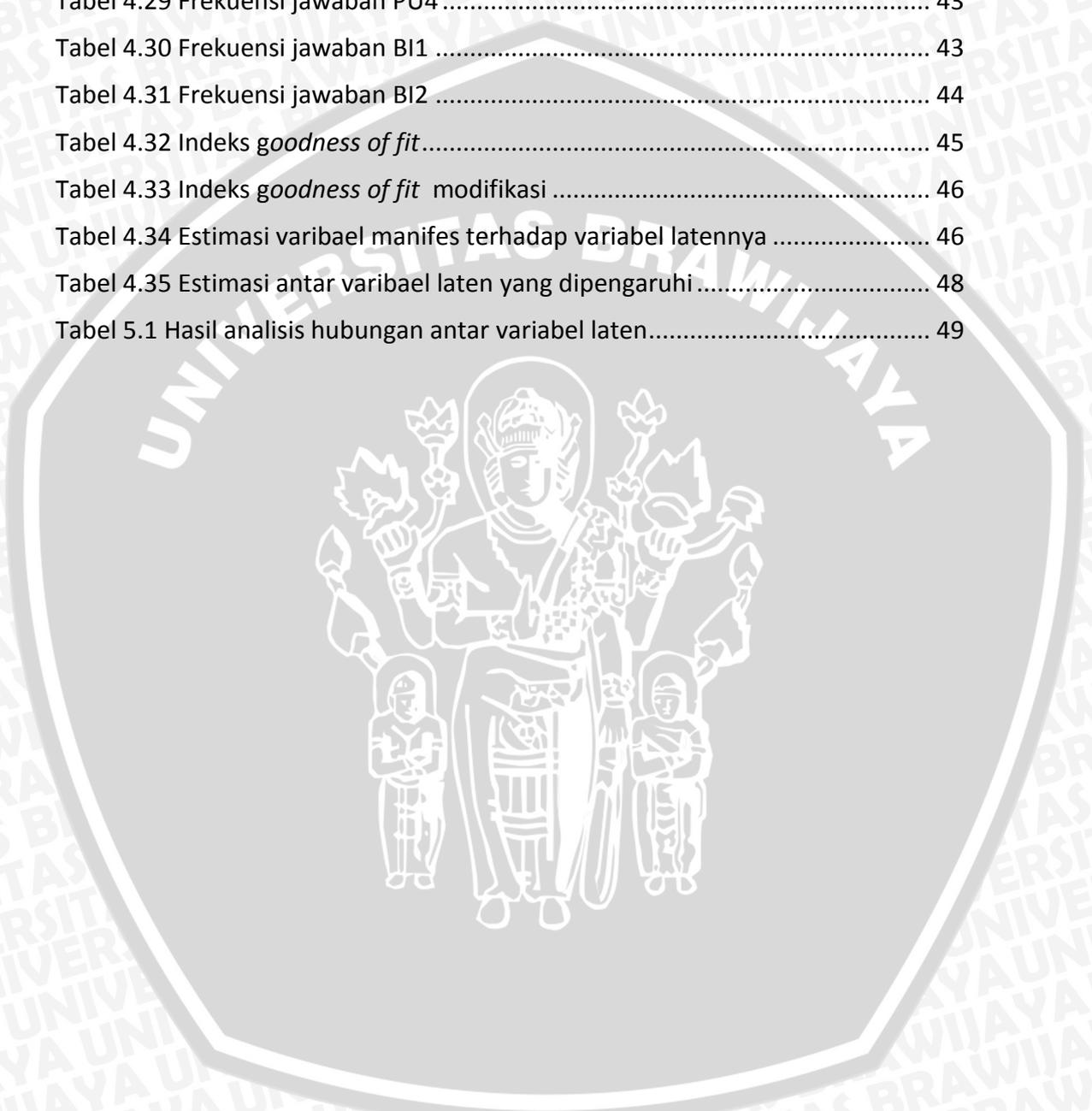
5.1.6 Pengujian hipotesis 6 .....	50
5.1.7 Pengujian hipotesis 7 .....	51
5.2 Pembahasan hasil hipotesis.....	51
5.2.1 Pembahasan hipotesis 1 .....	51
5.2.2 Pembahasan hipotesis 2 .....	51
5.2.3 Pembahasan hipotesis 3 .....	52
5.2.4 Pembahasan hipotesis 4 .....	52
5.2.5 Pembahasan hipotesis 5 .....	52
5.2.6 Pembahasan hipotesis 6 .....	53
5.2.7 Pembahasan hipotesis 7 .....	53
BAB 6 Penutup .....	54
6.1 Kesimpulan.....	54
6.2 Saran .....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN A DATA <i>FEEDBACK</i> DIGILIB UB TAHUN 2015-2016.....	59
LAMPIRAN B <i>MODIFICATION INDICES</i> .....	61
LAMPIRAN C REKAPITULASI DATA KUESIONER.....	66
LAMPIRAN D KUESIONER PENELITIAN .....	73



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria <i>Goodness of fit measurement model</i> .....	22
Tabel 2.2 Kriteria estimasi model .....	24
Tabel 3.1 Variabel-variabel penelitian .....	27
Tabel 3.2 Pernyataan-pernyataan pada kuesioner .....	28
Tabel 4.1 Data demografi .....	34
Tabel 4.2 Frekuensi jawaban Term1 .....	35
Tabel 4.2 Frekuensi jawaban Term1 (lanjutan) .....	36
Tabel 4.3 Frekuensi jawaban Term2 .....	36
Tabel 4.4 Frekuensi jawaban Scre1 .....	36
Tabel 4.5 Frekuensi jawaban Scre2 .....	36
Tabel 4.6 Frekuensi jawaban Navi .....	37
Tabel 4.7 Frekuensi jawaban Rele1 .....	37
Tabel 4.8 Frekuensi jawaban Rele2 .....	37
Tabel 4.9 Frekuensi jawaban Acce .....	37
Tabel 4.10 Frekuensi jawaban Visi .....	38
Tabel 4.11 Frekuensi jawaban CSE1 .....	38
Tabel 4.12 Frekuensi jawaban CSE2 .....	38
Tabel 4.13 Frekuensi jawaban CSE3 .....	39
Tabel 4.14 Frekuensi jawaban CSE4 .....	39
Tabel 4.15 Frekuensi jawaban CSE5 .....	39
Tabel 4.16 Frekuensi jawaban CSE6 .....	39
Tabel 4.17 Frekuensi jawaban CSE7 .....	39
Tabel 4.18 Frekuensi jawaban CSE8 .....	39
Tabel 4.19 Frekuensi jawaban CE .....	40
Tabel 4.20 Frekuensi jawaban Doma1 .....	40
Tabel 4.21 Frekuensi jawaban Doma2 .....	41
Tabel 4.22 Frekuensi jawaban PEU1 .....	41
Tabel 4.23 Frekuensi jawaban PEU2 .....	41
Tabel 4.24 Frekuensi jawaban PEU3 .....	42
Tabel 4.25 Frekuensi jawaban PEU4 .....	42

Tabel 4.26 Frekuensi jawaban PU1 .....	42
Tabel 4.27 Frekuensi jawaban PU2 .....	42
Tabel 4.28 Frekuensi jawaban PU3 .....	43
Tabel 4.29 Frekuensi jawaban PU4 .....	43
Tabel 4.30 Frekuensi jawaban BI1 .....	43
Tabel 4.31 Frekuensi jawaban BI2 .....	44
Tabel 4.32 Indeks <i>goodness of fit</i> .....	45
Tabel 4.33 Indeks <i>goodness of fit</i> modifikasi .....	46
Tabel 4.34 Estimasi varibael manifes terhadap variabel latennya .....	46
Tabel 4.35 Estimasi antar varibael laten yang dipengaruhi .....	48
Tabel 5.1 Hasil analisis hubungan antar variabel laten.....	49



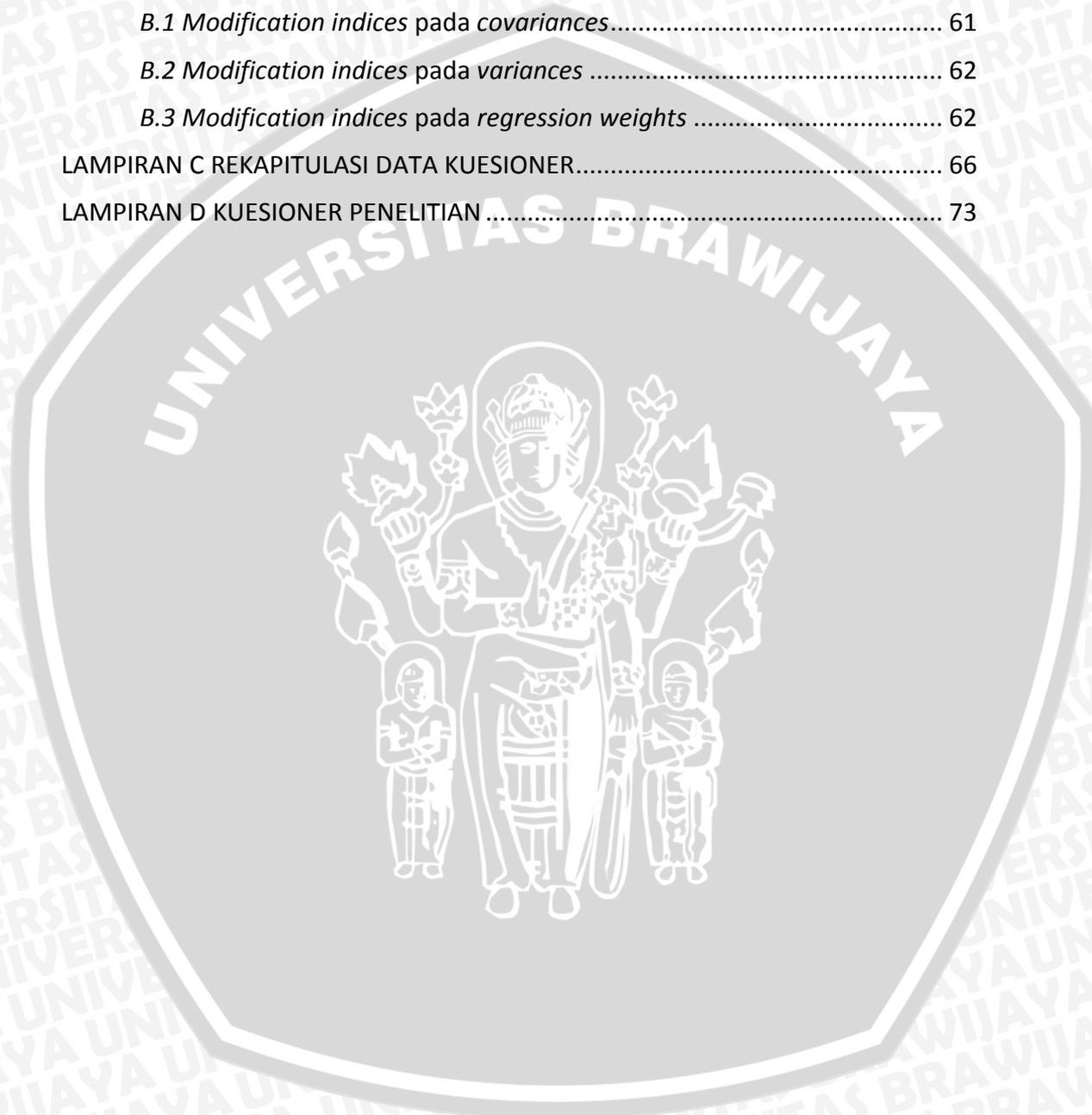
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampilan halaman utama Digilib UB.....	8
Gambar 2.2 Model TAM hasil penelitian Davis.....	10
Gambar 2.3 Model TAM hasil penelitian Thong.....	11
Gambar 2.4 Indikator reflektif .....	19
Gambar 2.5 Indikator formatif.....	20
Gambar 3.1 Alur penelitian.....	25
Gambar 3.2 Model kerangka berpikir.....	26
Gambar 4.1 Model <i>Confirmatory Factor Analysis (CFA)</i> .....	44
Gambar 4.2 Model CFA modifikasi .....	45
Gambar 4.3 Model <i>path analysis</i> .....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A DATA <i>FEEDBACK</i> DIGILIB UB TAHUN 2015-2016.....	59
LAMPIRAN B <i>MODIFICATION INDICES</i> .....	61
<i>B.1 Modification indices pada covariances</i> .....	61
<i>B.2 Modification indices pada variances</i> .....	62
<i>B.3 Modification indices pada regression weights</i> .....	62
LAMPIRAN C REKAPITULASI DATA KUESIONER.....	66
LAMPIRAN D KUESIONER PENELITIAN .....	73



## BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang, masalah-masalah, rumusan, tujuan serta manfaat penelitian.

### 1.1 Latar belakang

Perpustakaan merupakan tempat yang berfungsi sebagai media untuk mencari referensi dan memperoleh informasi. Sistem perpustakaan sudah banyak berkembang bahkan sudah menjadi keharusan bagi perpustakaan dalam upaya meningkatkan layanan yang berkualitas bagi penggunanya. Begitu pula dengan Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya yang senantiasa mengembangkan berbagai sistem untuk memaksimalkan pelayanannya seperti yang terdapat dalam visinya yaitu sebagai manajer pengetahuan yang terkemuka (*an excellence knowledge manager*) dengan layanan dan pengelolaan berbasis teknologi informasi untuk menyediakan kepuasan pengguna dan meningkatkan penyerapan serta pemanfaatan bersama pengetahuan (*knowledge transfer and sharing*) antar sivitas akademika (Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya, 2015). Ditambah kemudahan akses bagi mahasiswa menjadikan tuntutan tersendiri bagi perpustakaan dalam menerapkan sebuah sistem informasi perpustakaan. Sistem informasi perpustakaan merupakan sebuah pengelolaan perpustakaan dengan menggunakan bantuan teknologi informasi (Subrata, 2009). Menurut Nur (disitasi dalam Subrata, 2009) menyatakan bahwa dengan menggunakan bantuan teknologi informasi maka beberapa pekerjaan manual dapat dilakukan secara cepat dan lebih efisien.

Sistem informasi perpustakaan tersebut sering disebut dengan *digital library* dimana bentuk sistem perpustakaannya berupa koleksi buku-buku dan berbagai jurnal dalam bentuk format digital dan bisa diakses melalui komputer. Perpustakaan yang ada di Universitas Brawijaya yaitu Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya juga memiliki situs perpustakaan digital yaitu *Digital Library* Universitas Brawijaya (Digilib UB), perpustakaan digital ini bisa diakses melalui alamat [digilib.ub.ac.id](http://digilib.ub.ac.id). Pada Digilib UB tersebut terdapat fitur-fitur pelayanan yang berkaitan mengenai sistem perpustakaan diantaranya *Online Public Access Catalog (OPAC)*, *Brawijaya Knowledge Garden (BKG)*, *Web-based Library Automation (Lentera)* dan *InterLibrary Metadata Service (IMS)*. Berdasarkan wawancara dengan staff bagian teknologi informasi perpustakaan yaitu Ibu Anis, didapat data bahwa selama kurun waktu tiga tahun terakhir yaitu tahun 2013 sampai dengan 2015 pengunjung situs Digilib UB mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun berdasarkan data *feedback* pengguna terhadap penggunaan Digilib UB dan menurut hasil pengamatan masih terdapat beberapa fitur yang belum berjalan sesuai dengan fungsinya. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap Digilib UB terdapat fakta bahwa pada sisi antarmuka terdapat tombol navigasi yang tidak dapat digunakan dan dua dari empat menu utama yang terdapat dalam Digilib UB masih belum berfungsi yaitu Lentera dan IMS. Berdasarkan data *feedback*, pada sisi konteks organisasi *e-resource*

permasalahan muncul dalam proses pencarian buku yang masih sering terdapat ketidaksesuaian antara sistem dengan kebutuhan pengguna. Seperti yang dikeluhkan oleh salah satu pengguna Digilib UB yaitu Manda yang merasa adanya ketidaksesuaian antara koleksi tugas akhir yang dicarinya dengan yang tersedia di Digilib UB. Permasalahan juga timbul dari sisi pengguna khususnya kemampuan masing-masing pengguna dalam menggunakan komputer yang dapat menyebabkan pengguna merasa kebingungan dengan penggunaan Digilib UB. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya petunjuk yang jelas dalam penggunaan Digilib UB, terlebih untuk proses pencarian buku. Pada data *feedback* terdapat beberapa pengguna yaitu Luwes Rizky Andrian, Mohamad Ganjar Pathehar dan Anggi yang menanyakan mengenai cara mencari buku pada menu OPAC. Berdasarkan pada masalah dan fakta yang didapat dari data *feedback* Digilib UB tersebut maka muncul pertanyaan apakah keinginan untuk menggunakan Digilib UB dipengaruhi oleh intervensi sistem dan pengguna yang meliputi karakteristik antarmuka, konteks organisasi *e-resource* dan kemampuan masing-masing individu dalam menggunakan komputer.

Penelitian yang dilakukan oleh Thong, et al. (2002) merumuskan sebuah model pengukuran penerimaan pengguna yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dapat digunakan untuk menganalisis penerimaan pengguna terhadap perpustakaan digital. Model ini memiliki variabel eksternal sebagai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keinginan pengguna untuk menggunakan perpustakaan digital. Eksternal variabel tersebut yaitu *interface characteristic (IC)*, *organizational context (OC)* dan *individual difference (ID)*. Ketiga variabel eksternal tersebut mempengaruhi *behaviour intention (BI)* melalui *perceived usefulness (PU)* dan *perceived ease of use (PEU)*. Penerimaan pengguna sangat penting untuk diperhatikan dalam penerapan sebuah sistem, karena tingkat penerimaan pengguna untuk menerima sistem mempunyai pengaruh besar dalam menentukan sukses tidaknya penerapan sistem tersebut (Kustono, 2000). Tujuan utama dari TAM adalah untuk memprediksi niat untuk memanfaatkan sistem informasi dengan mengukur persepsi pengguna terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan sistem (Thong, et al., 2002). Oleh karena itu, dengan memanfaatkan TAM sebagai kerangka teoritis, kita akan dapat menyelidiki dampak variabel eksternal pada penerimaan pengguna perpustakaan digital (Thong, et al., 2002).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi penerimaan Digilib UB berdasarkan metode TAM yang dikemukakan oleh Thong, et al (2002). Pada penelitian ini juga ingin diketahui faktor yang paling berpengaruh terhadap penerimaan Digilib UB yang nantinya dapat berguna untuk organisasi dalam melakukan perbaikan layanan sistem.

## 1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana pengaruh hubungan antara *external variables* yaitu *interface characteristics*, *organizational context* dan *individual differences* terhadap

*behavioral intention to use* melalui *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*?

2. Apa saja faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap penerimaan Digilib UB bagi mahasiswa Universitas Brawijaya?

### 1.3 Rumusan hipotesis

Rumusan hipotesis dibuat sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan.

1. *Interface characteristic* akan berpengaruh positif terhadap *perceived easy of use* pada Digilib UB.
2. *Organizational context* akan berpengaruh positif terhadap *perceived easy of use* pada Digilib UB.
3. *Organizational context* akan berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness* pada Digilib UB.
4. *Individual differences* akan berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use* pada Digilib UB.
5. *Perceived ease of use* akan berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness* pada Digilib UB.
6. *Perceived ease of use* akan berpengaruh positif terhadap *behavioral intention to use* pada Digilib UB.
7. *Perceived usefulness* akan berpengaruh positif terhadap *behavioral intention to use* pada Digilib UB.

### 1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh capaian dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh hubungan antara *external variables* yaitu *interface characteristics*, *organizational context* dan *individual differences* terhadap *behavioral intention to use* melalui *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*.
2. Mengetahui faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap penerimaan pengguna yaitu mahasiswa Universitas Brawijaya terhadap Digilib UB.

### 1.5 Manfaat

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademik

Untuk memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap penerimaan sistem perpustakaan digital Universitas

Brawijaya bagi mahasiswa Universitas Brawijaya agar dapat dilakukan penelitian lanjutan.

## 2. Bagi Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya

Untuk dapat mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan perpustakaan digital Universitas Brawijaya yang dapat digunakan sebagai prioritas pada saat proses perbaikan.

### 1.6 Batasan masalah

Dalam penelitian ini terdapat batasan-batasan masalah agar penelitian dapat terfokus pada tujuan. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diadaptasi dari model yang dikembangkan oleh Thong, et al. (2002) yang menghasilkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan Digilib UB melalui persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaannya.
2. Pengguna yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Brawijaya yang pernah menggunakan Digilib UB.

### 1.7 Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran mengenai garis besar pembahasan dalam skripsi yang meliputi beberapa bab sebagai berikut:

#### Bab 1: Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika pembahasan mengenai analisis penerimaan pengguna perpustakaan digital Universitas Brawijaya dengan metode *Technology Acceptance Mode* (TAM).

#### Bab 2: Landasan Kepustakaan

Pada bab ini membahas mengenai teori, metode dari literatur ilmiah yang berhubungan dengan analisis penerimaan perpustakaan digital Universitas Brawijaya dengan menggunakan metode TAM.

#### Bab 3: Metodologi

Pada bab ini diuraikan mengenai tahapan dalam mengerjakan penelitian mulai dari merumuskan masalah hingga didapat kesimpulan penelitian.

#### Bab 4: Hasil

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian untuk hipotesis-hipotesis yang sudah didefinisikan di awal bab. Serta memperoleh faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap penerimaan perpustakaan digital Universitas Brawijaya dengan metode TAM.

### **Bab 5: Pembahasan**

Pada bab ini menjabarkan hasil yang diperoleh dari penelitian mengenai penerimaan perpustakaan digital Universitas Brawijaya dengan metode TAM.

### **Bab 6: Penutup**

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan hasil penelitian dan saran yang diajukan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.



## BAB 2 LANDASAN KEPUSTAKAAN

Landasan kepastakaan berisi uraian dan pembahasan tentang teori, konsep, model, metode, atau sistem dari literatur ilmiah, yang berkaitan dengan tema, masalah, atau pertanyaan penelitian. Dalam landasan kepastakaan terdapat landasan teori dari berbagai sumber pustaka yang terkait dengan teori dan metode yang digunakan dalam penelitian.

### 2.1 Kajian pustaka

Penelitian dengan judul "*Understanding user acceptance of digital libraries: what are the roles of interface characteristic, organizational context, and individual differences?*" yang ditulis oleh Thong, et al. (2002). Penelitian ini menunjukkan adanya tiga jenis dari variabel eksternal dalam model yaitu *interface characteristics*, *organizational context*, dan *individual differences* terhadap pengaruhnya pada *behavioral intention to use* melalui *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Dimana dalam variabel *system characteristics* terdapat sebuah indikator yaitu *relevance* yang memiliki pengaruh terbesar terhadap *perceived usefulness* pada perpustakaan digital.

Penelitian lain dilakukan oleh Imam Yuadi pada tahun 2009 dengan judul "*Analisis Technology Acceptance Model terhadap Perpustakaan Digital dengan Structural Equation Modelling*" dengan menggunakan delapan variabel dalam metode *Technology Acceptance Model*. Yaitu desain portal perpustakaan, organisasi e-resources perpustakaan, *user abilities & skills*, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, sikap ke arah penggunaan, niat untuk menggunakan dan penggunaan nyata & penerimaan perpustakaan digital. Studi kasus yang digunakan adalah *digital library* Universitas Airlangga dan dalam hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa terdapat dua dari sepuluh hipotesis ditolak yaitu organisasai *e-resource* perpustakaan tidak berpengaruh terhadap persepsi kegunaan dan begitu juga dengan persepsi kegunaan tidak memiliki pengaruh terhadap sikap ke arah penggunaan.

Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh T. Ramayah dengan judul "*Doing e-Research with e-Library: Determinants of Perceived Ease of Use of e-Library*", dengan tujuan menguji model yang mengidentifikasi hubungan faktor eksternal dengan *perceived ease of use*. Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa *interface characteristic* seperti terminologi, desain layar dan navigasi merupakan prediktor yang paling berpengaruh terhadap *perceived ease of use*. Lalu diikuti oleh *organizational context* seperti relevansi dan aksesibilitas sistem. Sedangkan untuk *individual differences* seperti kemampuan diri atas komputer, pengalaman atas komputer tidak signifikan berpengaruh hanya *domain knowledge* yang menjadi prediktor *perceived ease of use*.

## 2.2 Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya

### 2.2.1 Visi dan misi Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya

#### 2.2.1.1 Visi

Seiring dengan visi Universitas Brawijaya yang tercakup dalam Tridharma Perguruan Tinggi maka visi Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya adalah menjadi manager pengetahuan yang terkemuka (*an excellence knowledge manager*) dengan layanan dan pengolahan berbasis teknologi informasi untuk menyediakan kepuasan pengguna dan meningkatkan penyerapan dan pemanfaatan bersama pengetahuan (*knowledge transfer and sharing*) antar sivitas akademika.

#### 2.2.1.2 Misi

Untuk mewujudkan visi di atas maka perpustakaan memiliki misi sebagai berikut:

1. Peningkatan pembangkitan (*generating*), pengumpulan (*collecting*), pengemasan (*packaging*), penyebaran (*distribution*) dan pelestarian (*preservation*) kekayaan ilmiah Universitas Brawijaya.
2. Menyediakan suatu bentuk informasi yang berkualitas bagi analisis dan pengambilan keputusan (*decision support system*) yang bermanfaat bagi pengembangan kegiatan akademik Universitas Brawijaya di masa sekarang dan mendatang.
3. Meningkatkan cara dan proses disseminasi koleksi yang telah dimiliki lebih efisien dan efektif.
4. Meningkatkan keragaman cara dan kecepatan akses sumber-sumber kekayaan ilmiah bagi pengguna.
5. Meningkatkan mutu layanan dan kelayakan fasilitas kepada pengguna sebagai salah satu sarana penyokong proses kegiatan belajar dan mengajar.
6. Menunjang sistem jaringan informasi pada perguruan tinggi di tingkat regional, nasional dan internasional.

## 2.3 Perpustakaan digital (*digital library*)

Sistem informasi perpustakaan yang saat ini banyak berkembang adalah sistem informasi perpustakaan dalam bentuk digital, yang menggunakan teknologi dalam aktivitasnya. Sistem ini dikenal dengan nama perpustakaan digital (*digital library*). Menurut Griffin (1999 disitasi dalam Yuadi, 2006) perpustakaan digital adalah koleksi data multimedia dalam skala yang tidak kecil yang saling berhubungan dengan perangkat manajemen informasi dan metode yang mampu menyajikan data sebagai informasi dan pengetahuan yang berguna bagi masyarakat dalam berbagai konteks organisasi dan sosial masyarakat.

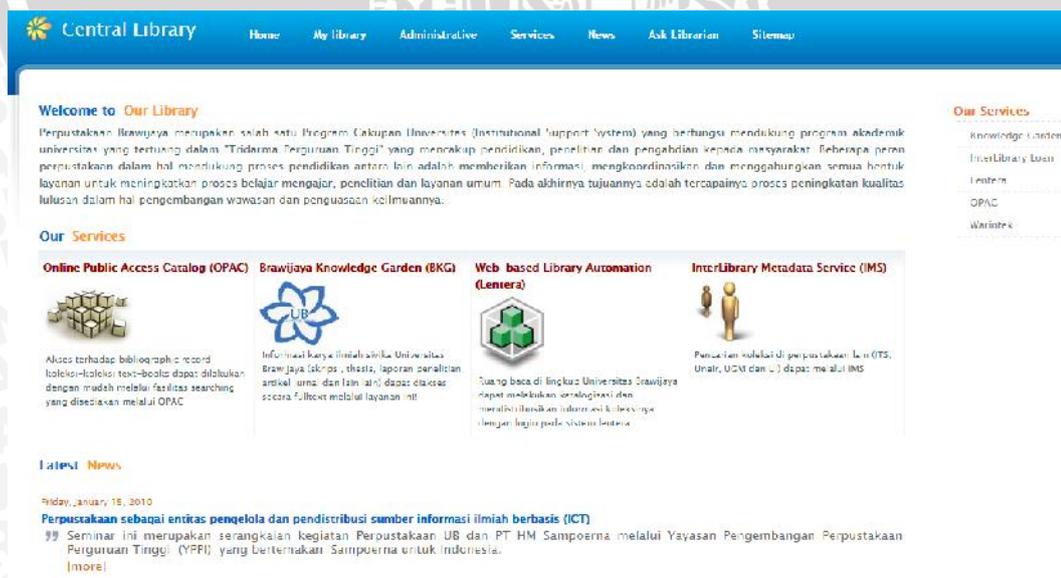
Secara konseptual perpustakaan digital mencerminkan koleksi dan layanan perpustakaan dalam dunia fisik. Perpustakaan digital adalah analog dari perpustakaan tradisional dalam hal keragaman dan kompleksitas koleksinya, isinya berupa media elektronik, disimpan dalam bentuk yang biasa dilihat.

Teknologi perpustakaan digital akan melengkapi fungsi dan layanan perpustakaan. Teknologi perpustakaan digital akan ditarik ke dalam dan merubah banyak bentuk kelembagaan termasuk perpustakaan, laju dan besarnya tergantung pada banyak faktor antara lain:

1. Eksternalitas pada tingkat sosial seperti: penerapan hukum pada kekayaan intelektual, investasi dalam infrastruktur komunikasi nasional.
2. Keterbatasan lembaga dan organisasi lokal seperti: ketersediaan sumber daya, kebutuhan pengguna, kepemimpinan seseorang dalam mengatur organisasi.
3. Terobosan teknologi merubah kebiasaan sosial dan kerja dalam skala besar.

## 2.4 Perpustakaan digital Universitas Brawijaya

Perpustakaan digital Universitas Brawijaya yang selanjutnya disebut sebagai Digilib UB merupakan salah satu Program Cakupan Universitas (*Institutional Support System*). Yang berfungsi mendukung program akademik universitas yang tertuang dalam "Tridharma Perguruan Tinggi" yang mencakup pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Beberapa peran perpustakaan dalam hal mendukung proses pendidikan antara lain adalah memberikan informasi, mengkoordinasikan dan menggabungkan semua bentuk layanan untuk meningkatkan proses belajar mengajar, penelitian dan layanan umum. Pada akhirnya tujuannya adalah tercapainya proses peningkatan kualitas lulusan dalam hal pengembangan wawasan dan penguasaan keilmuannya.



Gambar 2.1 Tampilan halaman utama Digilib UB

Sumber: digilib.ub.ac.id



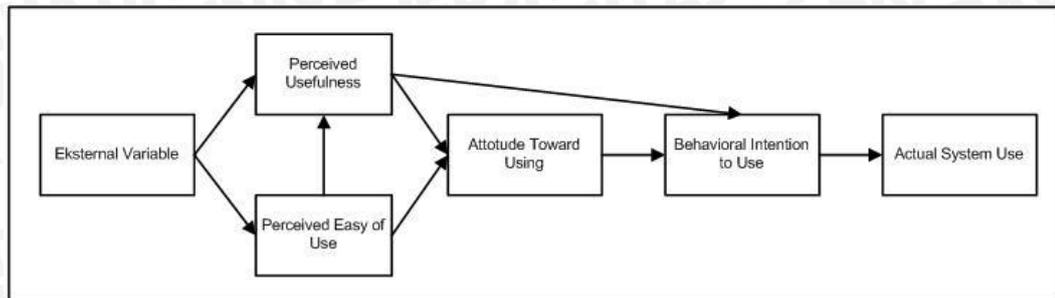
Layanan yang terdapat di dalamnya yaitu Online Public Access Catalog (OPAC), Brawijaya Knowledge Garden (BKG), Web-based Library Automation (Lentera) dan InterLibrary Metadata Service (IMS) seperti yang terlihat dalam Gambar 2.1. Dalam gambar tersebut terdapat berbagai menu dengan fungsinya yaitu, OPAC adalah layanan untuk dapat mengakses terhadap *bibliographic record* koleksi-koleksi buku teks yang dapat dilakukan dengan mudah melalui fasilitas mesin pencari yang dapat diakses melalui menu OPAC. Sedangkan BKG merupakan layanan untuk mengakses informasi karya ilmiah masyarakat akademik Universitas Brawijaya di antara lain skripsi, thesis, laporan penelitian, dan artikel jurnal yang dapat diakses secara *fulltext* melalui menu BKG. Layanan Lentera merupakan layanan ruang baca di lingkup Universitas Brawijaya yang dapat mengategorikan katalog dan mendistribusikan informasi koleksinya dengan cara *login* pada sistem lentera. Dan layanan terakhir yang terdapat dalam menu Digilib UB adalah IMS yaitu sebuah menu yang menyediakan fasilitas pencarian koleksi antar universitas yaitu dengan Universitas Airlangga, Universitas Gajah Mada, Universitas Indonesia dan Institut Teknologi Sepuluh November. Dua menu yang terdapat dalam Digilib UB yaitu Lentera dan IMS tidak dapat berfungsi sama sekali, sedangkan dua menu lainnya yaitu OPAC dan BKG sudah dapat berjalan sesuai fungsinya meskipun masih terdapat tombol atau navigasi yang belum dapat berjalan dengan baik.

## 2.5 Technology Acceptance Model (TAM)

Beberapa model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer, diantaranya yang tercatat dalam berbagai literatur dan referensi hasil riset dibidang teknologi informasi adalah seperti *Theory of Reasoned Action (TRA)*, *Theory of Planned Behaviour (TPB)*, dan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Model TAM sebenarnya diadopsi dari model TRA yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975, teori ini menjelaskan tingkah laku manusia secara nyata sebagai hasil pengaruh dua kategori kepercayaan yang signifikan yaitu tingkah laku (*behavioral*) dan normatif (*normative*) (Tery, 1993) (disitasi dalam Yuadi, 2009).

TAM dikembangkan oleh Fred Davis dan Richard Bagozzi (Bagozzi, Davis & Warshaw, 1992; Davis, Bagozzi & Warshaw, 1989). Dengan tujuan untuk memberikan penjelasan faktor yang menentukan penerimaan komputer secara umum, dan mampu menjelaskan sikap user dalam jangkauan yang sangat luas. Mencakup populasi dari pengguna terhadap teknologi komputerisasi dan manfaatnya. Dari banyaknya jumlah studi yang telah dilakukan menggunakan sejumlah model penelitian, TAM merupakan salah satu model penelitian yang paling banyak digunakan. Model TAM yang tampak dalam Gambar 2.2 terlihat bahwa *perceived usefulness (PU)* dan *perceived ease of use (PEU)* bersama-sama mempengaruhi *attitudes toward using (ATU)*, PU dan ATU mempengaruhi *behavioral intention to use (BI)*. BI mempengaruhi *actual system use (ASU)*. *External variables* mempengaruhi BI melalui PU dan PEU. PEU mempengaruhi PU dan ATU. Model penelitian TAM yang dikembangkan dari model TRA digunakan

untuk menganalisis keyakinan dan sikap-sikap pengguna untuk mengetahui adanya tujuan dan maksud pribadi.

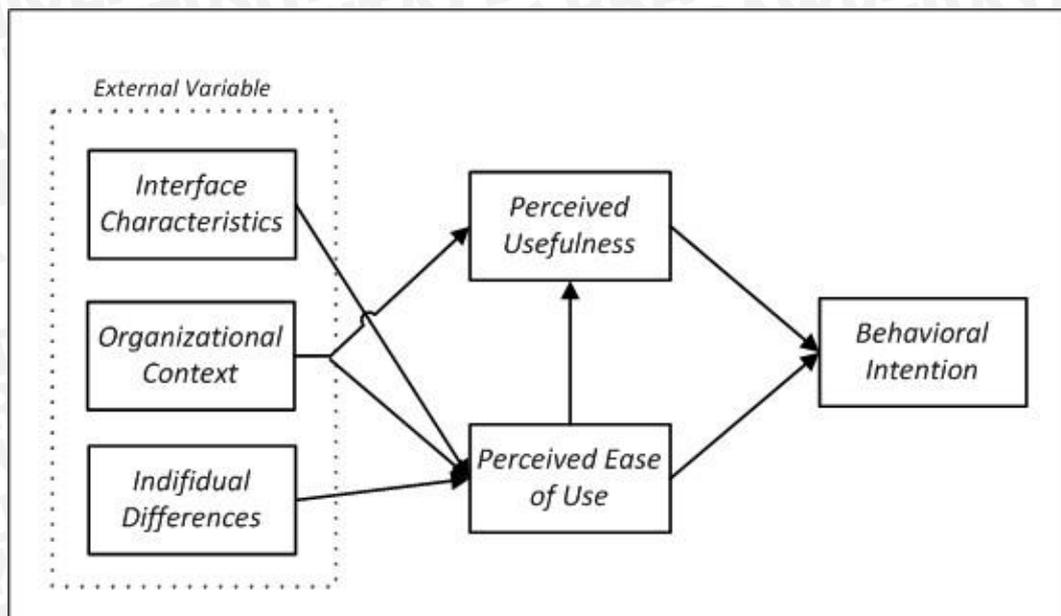


**Gambar 2.2 Model TAM hasil penelitian Davis**

Sumber: Davis, et al., (1989)

Pada model tersebut telah diperkenalkan adanya variabel eksternal (*external variables*) dan adanya dugaan yang dikaitkan antara PU dan PEU. Demikian pula pengaruh yang penting dari PU atas niat pada penggunaannya dengan memperkenalkan suatu hubungan sebab akibat antara keduanya seperti terlihat dalam Gambar 2.2.

Perkembangan TAM terus berlanjut dan telah banyak penelitian mengenai implementasi TAM pada perpustakaan digital yang telah menghasilkan model pengembangan TAM yang salah satunya telah dilakukan oleh Thong, et al., (2002) dengan *variable external* yang terdiri atas tiga jenis yaitu *interface characteristic*, *organizational context* dan *individual differences*. Tiga variabel tersebut memiliki dampak terhadap BI melalui pengaruh langsung dari variabel PU dan PEU atas perpustakaan digital. Variabel PEU memiliki dampak terhadap variabel PU. TAM berteori bahwa niat seseorang untuk menggunakan suatu sistem informasi ditentukan oleh dua keyakinan yaitu, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan. PEU didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem akan bebas dari usaha. PU didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sebuah sistem maka akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Diajukan bahwa PU memiliki dampak langsung pada niat untuk menggunakan. Karena pengguna akan lebih bersedia menggunakan sistem jika sistem tersebut dapat memberikan fungsi yang berharga. Sedangkan PEU akan mempengaruhi niat untuk menggunakan maupun PU. Semakin mudah bagi pengguna untuk berinteraksi dengan sistem maka semakin besar kemungkinan pengguna akan merasakan kegunaan sebuah sistem dan berniat untuk menggunakannya. Selain itu TAM juga berteori bahwa efek dari *external variables* terhadap BI diperantarai oleh PU dan PEU. Hubungan sebab akibat antar variabel TAM dapat digambarkan dalam Gambar 2.3. Dalam Gambar 2.3 yang dikemukakan oleh J.Y.L Thong merupakan model penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini.



**Gambar 2.3 Model TAM hasil penelitian Thong**

Sumber: Thong, et al., (2002)

Menurut Warshaw dan Davis (1985 disitasi dalam Ramayah, 2002) mendefinisikan bahwa niat untuk menggunakan sebagai derajat sejauh mana seseorang telah menentukan rencana untuk melakukan atau tidak melakukan beberapa perilaku di masa yang akan datang dengan sadar. Davis (1989 disitasi dalam Ramayah, 2002) menemukan bahwa terdapat hubungan antara keyakinan pengguna mengenai kegunaan sebuah teknologi dengan sikap dan niat untuk menggunakan teknologi. Namun, persepsi kegunaan menunjukkan hubungan kuat dan lebih konsisten dengan penggunaan dibandingkan dengan variabel lainnya. Selain itu, seseorang dapat mengadopsi teknologi jika dia merasa nyaman, berguna dan dibutuhkan oleh banyak orang meskipun mereka tidak merasa senang atau puas menggunakan teknologi tersebut (Saga & Zmud, 1994 disitasi dalam Ramayah, 2002). Dengan demikian, terdapat kemungkinan adanya hubungan langsung antara keyakinan dengan niat. Penelitian Venkatesh (1996 disitasi dalam Ramayah, 2002) menyempurnakan TAM dengan menyatakan bahwa efek mediasi sikap dapat dikecualikan sebagai temuan bukti empiris bahwa unsur sikap tidak sepenuhnya memediasi efek manfaat yang dirasakan terhadap niat untuk menggunakan.

Model TAM yang dikemukakan oleh Davis pada tahun 1989 meneliti mengenai penerimaan sebuah perangkat lunak pengolah kata. Model pengukuran pengaruh penerimaan sebuah sistem informasi atau teknologi perlu disesuaikan dengan objek penelitian, penelitian ini menggunakan objek perpustakaan digital yaitu Digilib UB. Sehingga model TAM yang lebih mampu untuk digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah model TAM yang dikemukakan oleh J.Y.L Thong pada tahun 2002, karena model tersebut memiliki variabel-variabel yang dapat digunakan untuk mengukur penerimaan sebuah perpustakaan digital secara spesifik.

### 2.5.1 External Variables

Lebih jauh dikemukakan Thong, et al., (2002) bahwa beberapa faktor eksternal tersebut terdiri dari:

#### 1. *Interface characteristics*

*Interface characteristics* yang ditawarkan oleh perpustakaan digital harus memiliki keunggulan atau kualitas yang mampu memberikan suatu kontribusi pada nilai guna perpustakaan digital. Untuk membantu pengguna dalam menggunakan sistem secara mudah tentunya dibutuhkan suatu desain portal yang dirancang dengan baik. Menurut Thong, et al. (2002) *interface characteristics* diidentifikasi sebagai sebuah komponen utama dari interaksi manusia dan komputer yang efektif. Karakteristik antarmuka meliputi gaya dialog dan tampilan yang tersaji di layar dan selalu relevan dengan perilaku adopsi pengguna karena pengguna mengakses sistem informasi melalui antarmuka sistem.

##### a. *Terminology*

*Terminology* mengacu pada kata, kalimat dan singkatan yang digunakan oleh suatu sistem (Lingaard, 1994 disitasi dalam Thong, 2002). Seorang pemakai perlu untuk memahami bahasa tertentu dalam menerima dan menggunakan teknologi. Keberhasilan suatu perpustakaan digital tergantung pada banyaknya pemakai yang saling berhubungan dengan sistem melalui permintaan informasi terstruktur, yang tergantung pada pemahaman pemakai atas istilah yang digunakan pada perpustakaan digital. Sebagai contoh, satu masalah utama pada perpustakaan digital adalah ketidaktepatan dalam penggunaan istilah-istilah khusus (Talja et al., 1998 disitasi dalam Thong, et al., 2002). Biasanya terdapat ketidakcocokan antara istilah yang biasa digunakan pengguna untuk mengekspresikan kebutuhan informasi dengan yang disediakan oleh perpustakaan digital yaitu istilah yang digunakan di perpustakaan digital merupakan istilah resmi, teknis, atau istilah profesional dimana pengguna umum tidak banyak yang mengetahuinya.

##### b. *Screen design*

Merupakan cara dimana informasi disajikan pada suatu layar (Lingaard, 1994 disitasi dalam Thong, et al., 2002). Dalam konteks perpustakaan digital, tidak hanya persoalan apa yang kita letakkan di layar namun juga bagaimana cara meletakkannya. Contohnya grafis antarmuka pengguna dapat memungkinkan interaksi yang lebih banyak dengan pengguna baik untuk sistem pencarian informasi maupun perpustakaan digital (Hu, Ma & Chau, 1999 disitasi dalam Thong, et al., 2002). Cara penyusunan informasi pada layar dapat mempengaruhi interaksi pengguna dengan perpustakaan digital melebihi dampak dari konten informasi. Contohnya adalah, terlalu

banyak poin baris akan membuat pembacaan menjadi sulit, sedangkan buruknya penggambaran tombol dan simbol dapat membingungkan dan menyebabkan kesalahpahaman.

c. *Navigation*

Navigasi adalah kemudahan dimana pemakai dapat berpindah-pindah dalam sistem (Lingaard, 1994 disitasi dalam Thong, et al., 2002). Informasi yang semakin meningkat cepat menyebabkan struktur untuk menyimpan informasi menjadi lebih kompleks. Pengguna sering mudah kehilangan informasi yang telah mereka cari, seperti pada perpustakaan digital, ketika pengguna berusaha untuk kembali pada informasi yang sudah didapat sebelumnya dari sebuah perpustakaan digital. Dengan menyediakan alat bantu navigasi atau meningkatkan jumlah penanda yang unik, perpustakaan digital dapat memudahkan pengguna untuk mengikuti aliran logis dan melakukan pencarian informasi dengan lebih efisien.

2. *Organizational context*

*Organizational context* merupakan integrasi antara pekerjaan dengan sistem komputer dari suatu organisasi sehingga membuat pekerjaan menjadi lebih praktis dan efisien. Tujuan mengadopsi perpustakaan digital pada sebuah perpustakaan adalah untuk melayani beberapa kebutuhan organisasi. Selain desain sistem, faktor-faktor seperti apakah fungsi dari sistem sesuai dengan kebutuhan organisasi dan apakah sistem tersebut dapat dengan mudah diakses oleh pengguna juga penting untuk keberhasilan penerapan sistem.

a. *Relevance*

Salah satu dari dimensi kegunaan organisasi yang diusulkan oleh Kling & Elliot (1994 disitasi dalam Thong, et al., 2002) adalah kepaduan dari sistem kedalam pekerjaan secara praktis dimana sistem secara praktis baik untuk perorangan maupun kelompok. Variabel yang sama diusulkan oleh Lingaard (1994 disitasi dalam Thong, et al., 2002) dimana tingkatan sistem sesuai dengan tugas-tugas pengguna, tugas-tugas yang dilakukan pada lingkungan perpustakaan. Kedua variabel menekankan kesesuaian antara sistem dan kemampuan tugas-tugas pengguna. Bila diimplementasikan pada konteks perpustakaan digital, kesesuaian antara isi sistem dan kebutuhan informasi pengguna secara individu.

b. *System accessibility*

Aksesibilitas merupakan kemudahan dimana seseorang dapat mencari atau menemukan sebuah sistem pada komputer (Kling & Elliot, 1994 disitasi dalam Thong, et al., 2002). Aksesibilitas yang buruk dapat berdampak negatif terhadap sumber daya elektronik, khususnya sumber daya *online* seperti penyediaan perpustakaan

digital (Graham, 1995; Harter & Kim, 1996; Zhang & Estabrook, 1998 disitasi dalam Thong, et al., 2002).

c. *System visibility*

Visibilitas berasal dari konsep sistem *observability* yang merupakan salah satu kunci karakteristik dari inovasi teknologi yang diidentifikasi oleh Rogers (1999 disitasi dalam Thong, et al., 2002). *Observability* diidentifikasi sebagai tingkatan dimana hasil dari suatu inovasi dapat terlihat dan dapat dikomunikasikan dengan yang lainnya (Rogers, 1999 disitasi dalam Thong, et al., 2002).

3. *Individual differences*

Nelson (1990 disitasi dalam Thong, et al., 2002) mencatat bahwa suksesnya inovasi teknologi informasi tergantung pada berapa banyak individu yang memanfaatkan teknologi yang tersedia. Selain itu juga dapat dilihat dari sejauh mana kemampuan pengguna teknologi dalam menjalankan sistem informasi yang tersedia akan sangat mempengaruhi dalam akses teknologi informasi. Perbedaan individu terutama dalam kemampuan dan keahliannya juga berperan penting dalam menentukan pemakaian atas sistem informasi temu kembali (Thong, et al., 2002). Sebagai sistem yang berpusat, penerimaan terhadap perpustakaan digital mungkin berbeda untuk setiap individu, tergantung pada karakteristik masing-masing individu.

a. *Computer self-efficacy*

*Computer self-efficacy* merupakan suatu keputusan individu atas kemampuannya untuk menggunakan komputer (Compeau & Higgins, 1995 disitasi dalam Thong, et al., 2002). Menurut Mathieson (1991 disitasi dalam Thong, et al., 2002) bahwa mekanisme yang melalui *computer self-efficacy* yang dapat mempengaruhi perilaku penggunaan, namun dengan menggunakan metode TAM dapat lebih mudah dipahami. Dia mencatat bahwa ada dua macam faktor kontrol yang disarankan oleh Ajzen (1985 disitasi dalam Thong, et al., 2002) dalam model BI. Yang pertama disebut faktor pengendalian internal, yang meliputi keterampilan dan kemauan dan yang kedua disebut faktor eksternal, yang meliputi waktu, kesempatan, dan kerjasama dari orang lain.

b. *Computer experience*

Secara umum dapat mempengaruhi keberhasilan interaksi dengan *personal computer*, *World Wide Web*, dan sistem informasi temu kembali (Igarria, et al., 1995; Venkatesh & Davis, 1996 disitasi dalam Thong, et al., 2002). Dari pengalaman atas penggunaan komputer menjadi modal bagi pengguna perpustakaan untuk memperoleh informasi melalui perpustakaan digital dengan cepat.

c. *Domain knowledge*

Pengetahuan pemakai atas domain subyek adalah faktor kontrol internal yang dapat mempengaruhi kinerja pencarian informasi pada perpustakaan digital. Di sebuah studi mengenai perilaku pencarian informasi, ahli domain dalam melakukan pencarian terbukti lebih cepat dan lebih fokus dibandingkan para siswa (Marchionini, Lin & Dwiggins, 1990 disitasi dalam Thong, et al., 2002). Hal ini dapat disebabkan karena beberapa alasan termasuk (1) pengetahuan domain dapat membantu pengguna untuk memisahkan informasi yang relevan dari tanggapan yang tidak relevan sehingga dapat meningkatkan pencarian menjadi lebih efektif (Meadow, et al., 1995 disitasi dalam Thong, et al., 2002); (2) pengetahuan konten informasi dapat memfasilitasi prinsip-prinsip pencarian (Linde & Bergstrom, 1988 disitasi dalam Thong, et al., 2002); dan (3) ahli domain bisa menggunakan istilah teknis untuk merumuskan pertanyaan, membuat penilaian relatif cepat, dan memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dalam penilaian mereka (Marchionini, Dwiggins, Katz & Lin, 1993 disitasi dalam Thong, et al., 2002).

### **2.5.2 Perceived Ease of Use (PEU)**

Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha (Davis, 1989), yang mencerminkan bahwa usaha merupakan sumber daya yang dimiliki seseorang untuk mengalokasikannya dalam berbagai kegiatan. Yang paling penting bagi pengguna adalah jumlah usaha yang dikeluarkan untuk menggunakan suatu sistem. Kemudahan penggunaan adalah konsep yang telah mendapatkan perhatian dalam kepuasan pengguna terhadap sistem informasi dan *e-commerce*. Sistem yang mudah digunakan akan meningkatkan niat untuk menggunakan (Davis, 1989).

1. Komputer sangat mudah dipelajari.
2. Komputer mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan pengguna.
3. Komputer sangat mudah untuk meningkatkan keterampilan pengguna.
4. Komputer sangat mudah untuk dioperasikan.

### **2.5.3 Perceived Usefulness (PU)**

Menurut Davis (1989), definisi dari persepsi kegunaan adalah tingkat dimana seorang individu percaya bahwa menggunakan sistem akan memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan tertentu. Ada juga beberapa bukti awal bahwa kegunaan lebih mengarah pada penggunaan komputer. Menurut Davis (1989):

#### **1. Work More Quickly**

Merasakan bahwa menggunakan perpustakaan digital bermanfaat bagi mahasiswa yang sedang mencari referensi untuk bahan tugas kuliah.

#### **2. Job Performance**

Menggunakan perpustakaan digital dapat meningkatkan kinerja sebagai mahasiswa terutama dalam menyelesaikan tugas kuliah maupun penelitian ilmiah.

### 3. *Increase Productivity*

Menggunakan perpustakaan digital dapat meningkatkan pengetahuan bagi mahasiswa yang menggunakan dalam teknik pengisian *query* sebagai keyword untuk menemukan informasi yang sesuai kebutuhan.

### 4. *Effectiveness*

Menggunakan perpustakaan digital dapat mempercepat waktu dan tenaga dalam mencari informasi yang diinginkan dan berimbas dengan cepat selesainya tugas perkuliahan.

### 5. *Make Job Easier*

Dengan adanya perpustakaan digital mahasiswa yang mencari informasi akan terbantu karena mendapatkan kemudahan dalam menemukan informasi yang dicari tanpa harus mencari satu per satu melalui rak buku.

## 2.5.4 Behavior Intention (BI)

Tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap teknologi tersebut, misalnya keinginan menambah alat pendukung, motivasi untuk tetap menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain (Davis, 1989).

## 2.6 Populasi dan sampel

### 2.6.1 Populasi

Sugiyono (2001) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.

### 2.6.2 Sampel

Sugiyono (2001) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.

### 2.6.2.1 Purposive sampling

Menurut Sugiyono (2001) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut Margono (2004), pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling*, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Misalnya akan melakukan penelitian tentang disiplin pegawai, maka sampel yang dipilih adalah orang yang ahli dalam bidang kepegawaian saja.

## 2.7 Skala pengukuran

Skala pengukuran merupakan acuan atau tolak ukur dalam menentukan panjang pendeknya interval dalam alat ukur, sehingga akan menghasilkan data kuantitatif. Skala yang dapat digunakan untuk penelitian antara lain skala Likert, Guttman, Rating Scale dan Semantic Differential (Sugiyono, 1987).

### 2.7.1 Skala Likert

Skala Likert biasanya digunakan dalam pengukuran sikap, pendapat, serta persepsi responden tentang fenomena sosial atau biasanya variabel dalam penelitian. Penerapannya dengan menggunakan contoh jawaban setiap item dalam instrumen yang menggunakan skala Likert berupa kata-kata dalam *checklist* dan diuraikan secara lebih detail, misal penggunaan kata-kata sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju (Sugiyono, 1987). Penelitian ini menggunakan skala Likert 4 poin dengan nilai sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) = 4.
2. Setuju (S) = 3.
3. Tidak Setuju (ST) = 2.
4. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

Menurut Garland (1991) penghapusan kategori nilai tengah (ragu-ragu, tidak pasti, netral, dan lain sebagainya) dapat meminimalisir bias sosial yaitu keinginan untuk menyenangkan interviewer atau perasaan agar dianggap penolong oleh interviewer karena mau menjadi responden. Responden akan cenderung menjawab dengan memilih netral (titik tengah).

## 2.8 Structural Equation Modelling (SEM)

Menurut Santoso (2015) SEM merupakan alat analisis statistik yang semakin populer saat ini. Menurut penyusunan model serta cara kerjanya, SEM adalah gabungan dari analisis faktor dan regresi. Pada sekitar tahun 1950, SEM sudah mulai dikemukakan oleh para ahli statistik yang mencari metode untuk membuat model yang dapat menjelaskan hubungan di antara variabel-variabel. Persoalan timbul karena banyak variabel yang termasuk variabel laten yang menimbulkan

kesulitan tersendiri dalam pengukurannya. Analisis regresi menganalisis pengaruh satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis pengaruh tidak dapat diselesaikan menggunakan analisis regresi ketika melibatkan beberapa variabel bebas, variabel antara, dan variabel terikat. Penyelesaian kasus yang melibatkan ketiga variabel tersebut dapat digunakan analisis jalur. Analisis jalur yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, dan pengaruh total suatu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Analisis lebih bertambah kompleks lagi ketika melibatkan *latent variable* (variabel laten) yang dibentuk oleh satu atau beberapa *observed variables* (variabel terukur/teramati). Analisis variabel laten dapat dilakukan dengan menggunakan analisis faktor, dalam hal ini analisis faktor konfirmatori (*confirmatory factor analysis*). Analisis pengaruh semakin bertambah kompleks lagi ketika melibatkan beberapa variabel laten dan variabel terukur langsung. Pada kasus demikian, teknik analisis yang lebih tepat digunakan adalah pemodelan persamaan struktural (*Structural Equation Modeling*). SEM merupakan teknik analisis multivariat generasi kedua, yang menggabungkan model pengukuran (analisis faktor konfirmatori) dengan model struktural (analisis regresi, analisis jalur).

Memang telah banyak alat analisis untuk penelitian multidimensi, bahkan selama ini telah dikenal luas. Namun semuanya itu belum mampu melakukan analisis kausalitas berjenjang dan simultan. Kelemahan utama dari alat analisis multivariat dimaksud, terletak pada keterbatasannya yang hanya dapat menganalisis satu hubungan pada satu waktu. SEM merupakan sebuah jawaban. SEM kini telah dikenal luas dalam penelitian-penelitian bisnis dengan berbagai nama: *causal modeling*, *causal analysis*, *simultaneous equation modeling*, analisis struktur kovarians, *path analysis*, atau *confirmatory factor analysis*.

## 2.8.1 Variabel dan hipotesis

### 2.8.1.1 Variabel

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia variabel adalah dapat berubah-ubah, berbeda-beda, bermacam-macam. Sesuatu yang dapat berubah atau faktor yang ikut menentukan perubahan. Sedangkan menurut Mayer (1984 disitasi dalam Kriyanto, 2006) variabel adalah konsep dalam bentuk konkret atau konsep operasional. Suatu variabel adalah konsep tingkat rendah, yang acuan-acuannya secara relatif mudah diidentifikasi dan diobservasi serta mudah diklasifikasikan.

Santoso (2015) menjelaskan bahwa dalam ilmu sosial, banyak variabel, seperti motivasi seseorang, komitmen, kesetiaan pelanggan dan lainnya, yang dikategorikan sebagai variabel laten. Sebagai contoh, peneliti tidak dapat begitu saja mengukur komitmen seseorang, karena komitmen adalah sesuatu yang kompleks, berbeda dengan frekuensi pembelian barang per minggu; untuk mengetahui komitmen seseorang, peneliti harus mengukur dengan sejumlah

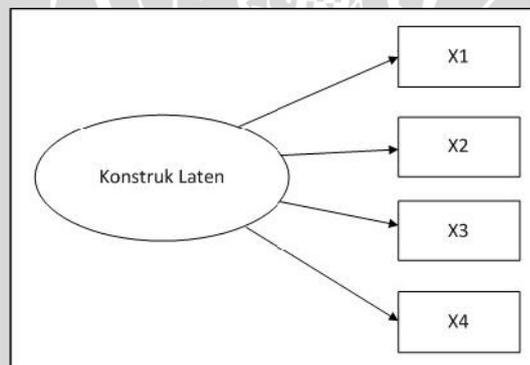
repository.ub.ac.id

rincian lanjutan, yang disebut dengan indikator (variabel manifes), seperti kepastian bertindak, keinginan mengulang tindakan, kepastian menolak alternatif lain, dan sebagainya. Dengan kata lain, variabel laten adalah variabel yang mengharuskan adanya sejumlah variabel manifes agar variabel laten dapat diukur. Pemahaman variabel laten dapat disamakan dengan konstruk, variabel tak teramati (*unobserved variable*), atau konstruk laten. Sedangkan variabel manifes adalah variabel yang digunakan untuk menjelaskan atau mengukur sebuah variabel laten. Variabel manifes disebut pula dengan istilah variabel teramati (*observed variable*), *measured variable* atau indikator.

Perumusan model pengukuran tergantung pada arah hubungan antara variabel laten dan variabel manifesnya. Dalam SEM dikenal dua model pengukuran, yaitu model pengukuran reflektif dan pengukuran formatif. Penggunaan model reflektif lebih banyak dipakai karena sebagian besar pengukuran dikembangkan dari penjabaran konsep menjadi indikator. Berikut penjelasan untuk masing-masing jenis indikator:

#### 1. Indikator Reflektif (Indikator Manifes)

Dalam model reflektif, indikator dilihat sebagai efek dari konstruk yang dapat diamati. Misalnya konstruk kegigihan yang direfleksikan menjadi tiga indikator yaitu komitmen, tantangan dan kontrol. Kata direfleksikan tersebut dapat disubstitusikan dengan dimanifestasikan oleh, dijabarkan menjadi, diamati dari, diukur dari atau keluaran dari (*outcome of*). Indikator reflektif digambarkan dengan arah anak panah dari variabel laten menuju ke variabel manifes seperti yang terdapat dalam Gambar 2.4.

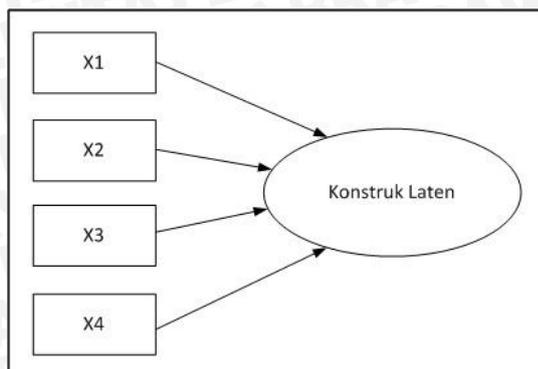


**Gambar 2.4 Indikator reflektif**

Sumber: Widhiarso (2011)

#### 2. Indikator Formatif (Indikator Kausal)

Dalam model formatif, indikator bukan merupakan refleksi konstruk yang diukur, akan tetapi lebih merupakan anteseden atau penyebab (*causal indicators*). Berbeda dengan indikator reflektif, pada indikator formatif, menghilangkan satu indikator tidak akan mengganggu indikator lainnya karena masing-masing relatif independen. Indikator formatif digambarkan dengan arah anak panah dari variabel manifes menuju ke variabel laten seperti yang terdapat dalam Gambar 2.4.



**Gambar 2.5 Indikator formatif**

Sumber: Widhiarso (2011)

Dalam sebuah model SEM, sebuah variabel laten dapat berfungsi sebagai variabel eksogen atau variabel endogen. Variabel eksogen adalah variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Pada model SEM, variabel eksogen ditunjukkan dengan adanya anak panah yang berasal dari variabel tersebut menuju ke variabel endogen. Variabel endogen adalah variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen (eksogen). Pada model SEM, variabel eksogen ditunjukkan dengan adanya anak panah yang menuju ke variabel tersebut. Dalam sebuah model SEM, sebuah variabel dependen dapat saja menjadi variabel independen untuk variabel lain.

### **2.8.1.2 Hipotesis**

Menurut Kerlinger (1973) hipotesis adalah pernyataan dugaan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam sebuah penelitian, hipotesis merupakan jawaban teoritis terhadap suatu rumusan masalah atau juga dapat diartikan sebagai sebuah jawaban sementara yang didasarkan pada teori yang relevan terhadap rumusan masalah penelitian, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

### **2.8.2 Kesalahan pengukuran pada SEM**

Pada sebuah model SEM, khususnya pada pengukuran indikator atau sebuah variabel laten, akan terdapat variabel error yang ditampilkan dalam sebuah lingkaran. Kesalahan pada sebuah *measurement model* mempunyai arti bahwa tidak semua item pernyataan dapat mengukur secara tepat variabel laten atau konstruk yang dipengaruhinya atau dapat saja tingkat penilaian seseorang berbeda satu dengan yang lain, atau sebab lainnya (Santoso, 2015). Sehingga pada sebuah indikator atau variabel manifes selalu akan terdapat kesalahan dalam pengukurannya, yang disebut dengan *measurement error* (Santoso, 2015). Variabel error ditampilkan dalam bentuk lingkaran karena kesalahan tidak dapat diobservasi secara langsung (Santoso, 2015).

### 2.8.3 Alat analisis pada SEM

SEM terdiri dari dua jenis model, yaitu *measurement model* dan *structural model*, maka alat analisis yang digunakan juga terkait dengan tujuan analisis kedua jenis model tersebut.

#### 2.8.3.1 Confirmatory factor analysis

Alat analisis ini digunakan untuk menguji sebuah *measurement model* (Santoso, 2015). Dengan alat ini, akan diketahui apakah indikator-indikator yang ada memang benar-benar dapat menjelaskan sebuah konstruk. Dengan melakukan CFA, dapat saja sebuah indikator dianggap tidak secara kuat berpengaruh atau dapat menjelaskan sebuah konstruk (Santoso, 2015).

#### 2.8.3.2 Multiple regression analysis

Alat analisis ini digunakan untuk menguji sebuah *structural model* (Santoso, 2015). Dengan alat ini, dapat diketahui apakah ada hubungan yang signifikan di antara variabel-variabel eksogen (independen) dengan endogen (dependen) (Santoso, 2015). Dengan alat analisis ini pula dapat diketahui seberapa kuat hubungan yang ada.

### 2.8.4 Arti dan proses analisis SEM

Ada beberapa tahapan pokok yang akan dilalui untuk menggunakan SEM dalam sebuah kegiatan penelitian (Santoso, 2015):

1. Membuat sebuah model SEM (*model specification*)

Merupakan tahap pembuatan model berdasarkan pada teori tertentu dalam bentuk diagram (gambar). Diagram akan memasukkan *measurement model* dan *structural model*.

2. Menyiapkan desain penelitian dan pengumpulan data

Setelah sebuah model dibuat, lalu dilakukan pengujian asumsi-asumsi yang seharusnya dipenuhi dalam SEM namun sebelum itu harus dilakukan pengujian model yaitu perlakuan terhadap *missing data* (jika ada dan cukup banyak), mengumpulkan data, dan sebagainya.

3. *Model identification*

Setelah sebuah model dibuat dan desain sudah ditentukan, pada model dilakukan uji identifikasi, apakah model dapat dianalisis lebih lanjut.

4. Menguji model (*model testing* dan *model estimation*)

Tahapan dilanjutkan dengan menguji *measurement model* dan kemampuan menguji *structural model*. Santoso (2015) menjelaskan bahwa *measurement model* terdiri atas sebuah variabel laten dan beberapa variabel manifes yang menjelaskan variabel laten tersebut. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa tepat variabel-variabel manifes dapat menjelaskan variabel laten yang ada.

Dasar pengujian menurut Santoso (2015) adalah sebagai berikut:

- a. Jika secara teori sebuah variabel manifes menjelaskan keberadaan variabel laten, maka akan ada hubungan antara keduanya. Karena variabel laten tidak mempunyai nilai tertentu, maka proses pengujian dilakukan di antara variabel-variabel manifes yang membentuknya.
- b. Dilakukan penghitungan kovarians dari data sampel untuk mengetahui hubungan variabel-variabel manifes dengan variabel laten. Dari penghitungan tersebut, karena melibatkan banyak variabel, akan muncul matriks kovarians sampel.
- c. Penghitungan dilakukan dengan prosedur estimasi *maximum likelihood* sehingga menghasilkan matriks kovarian estimasi. Berikutnya dilakukan perbandingan matriks kovarians sampel dengan matriks kovarians estimasi. Uji perbandingan ini dinamakan dengan uji *goodness of fit*.

Model struktural adalah hubungan antara konstruk yang mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat). Dengan demikian, akan ada variabel independen dan variabel dependen. Berbeda dengan *measurement model* dimana semua variabel diperlakukan sebagai variabel independen. Namun tetap berpedoman pada hakekat SEM, semua variabel laten dan hubungan antar variabel laten harus mengacu pada dasar teori tertentu. Dalam menguji *structural model* meliputi satu bagian utama yaitu menguji *structural parameter estimates*, yakni hubungan di antara variabel laten atau variabel dependen-independen yang ada dalam *structural model*.

## 2.8.5 Kriteria statistik SEM

### 2.8.5.1 Kriteria Goodness of Fit

Kriteria *goodness of fit* digunakan pada tahap pengujian *measurement model* gunanya adalah untuk mengetahui apakah model yang dibuat didasarkan pada data observasi sesuai dengan model teori atau tidak. Sehingga diperlukan acuan indeks kecocokan model.

**Tabel 2.1 Kriteria Goodness of Fit measurement model**

No	Indeks	Abreviasi	Tipe Kecocokan Pengukuran	Rekomendasi
1	<i>Chi-square</i>	$\chi^2$	<i>Absolute Fit</i>	$p \geq 0,05$
2	<i>Normed Chi-square</i>	$\chi^2 / df$	<i>Absolute Fit and Parsimony of Model</i>	$1,0 \leq \chi^2 / df \leq 3,0$
3	<i>Goodness of Fit Index</i>	GFI	<i>Absolute Fit</i>	$\geq 0,90$
4	<i>Root Mean Square Error of Approximation</i>	RMSEA	<i>Parsimony Fit</i>	$\leq 0,05$ ( <i>good fit</i> ) $\leq 0,08$ ( <i>acceptable fit</i> )

Tabel 2.2 Kriteria *Goodness of Fit* measurement model (lanjutan)

No	Indeks	Abreviasi	Tipe Kecocokan Pengukuran	Rekomendasi
5	<i>Normed Fit Index</i>	NFI	<i>Incremental Fit</i>	≥ 0.90
6	<i>Comparative Fit Index</i>	CFI	<i>Incremental Fit</i>	≥ 0.90

Sumber: Joreskog & Sorbom (1988); Hair, et al. (1998); Bryne (2001); Hair, et al. (2006) dalam Chandio (2011)

Kriteria *goodness of fit* yang ada dalam Tabel 2.1 terbagi dalam beberapa alat uji model (Santoso, 2015):

1. *Absolute Fit Indices*, alat pengujian ini akan membandingkan secara langsung matriks kovarians sampel dengan estimasi, alat uji golongan ini adalah dasar dari semua alat uji yang lain.
  - a. *Chi-square*, semakin kecil nilai *Chi-square* maka semakin baik model yang dibuat.
  - b. GFI (*Goodness of Fit Index*) atau nilai indeks keselarasan. GFI mempunyai besar nilai 0-1. Jika nilai besarnya mendekati 0 maka model memiliki kecocokan yang rendah sedang nilai besarnya mendekati 1 maka model memiliki kecocokan yang tinggi atau baik.
2. *Incremental Fit Indices*, pada AMOS biasa dinamakan dengan *baseline comparisons*. Pengujian dengan alat ini akan membandingkan model tertentu dengan null model, yaitu model yang mempunyai asumsi bahwa semua variabel manifes tidak berkorelasi satu dengan lainnya.
  - a. NFI (*Normed Fit Index*) pada dasarnya indeks ini CFI memiliki besar nilai 0-1 dengan ketentuan jika besar nilai mendekati 0 maka model tidak memiliki kecocokan yang baik sedangkan jika besar nilai mendekati 1 maka model memiliki tingkat kecocokan yang sangat tinggi.
  - b. CFI (*Comparative Fit Index*) atau indeks kecocokan komparatif. CFI memiliki besar nilai 0-1 dengan ketentuan jika besar nilai mendekati 0 maka model tidak memiliki kecocokan yang baik sedangkan jika besar nilai mendekati 1 maka model memiliki tingkat kecocokan yang sangat tinggi.
3. *Parsimony Fit Indices*, kelompok pengujian ini membandingkan model kompleks dengan model yang sederhana (parsimoni atau ringkas). Sehingga, alat ukur sebenarnya tidak efektif untuk mengukur model tunggal namun lebih efektif untuk membandingkan dua model, yang terdiri atas model kompleks dan model yang lebih sederhana.

a. *RMSEA (Root Mean Square Error of Approximation)*, dengan menggunakan pedoman nilai *RMSEA* jika besar nilainya sebesar 0,08 atau lebih kecil maka nilai tersebut menunjukkan indeks untuk dapat diterimanya model yang dibuat sedangkan untuk nilai di bawah 0.05 menunjukkan model yang baik.

4. *Normed Chi-Square* atau fungsi perbedaan sampel minimum yang merupakan nilai statistik *chi-square* dibagi dengan nilai derajat kebebasan (*degree of freedom (df)*) disebut juga *chi-square* relatif dengan besaran nilai antara 1 sampai dengan 3 yang mengindikasikan model *fit*.

**2.8.5.2 Kriteria estimasi model**

Kriteria estimasi model digunakan pada tahap pengujian *measurement model* dan *structural model*. Gunanya adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan antar variabel manifes dengan variabel latennya maupun antar variabel laten kriteria tersebut tersaji dalam Tabel 2.2

**Tabel 2.3 Kriteria estimasi model**

No	Estimates	Abreviasi	Rekomendasi
1	<i>Factor loading</i>	<i>estimate</i>	≥ 0.5 (dapat diterima) ≥ 0.7 (baik)
2	<i>Critical ratio</i>	C.R	≥ 1.96
3	<i>p-value</i>	<i>p</i>	≤ 0.05 * ≤ 0.01 ** ≤ 0.001 ***

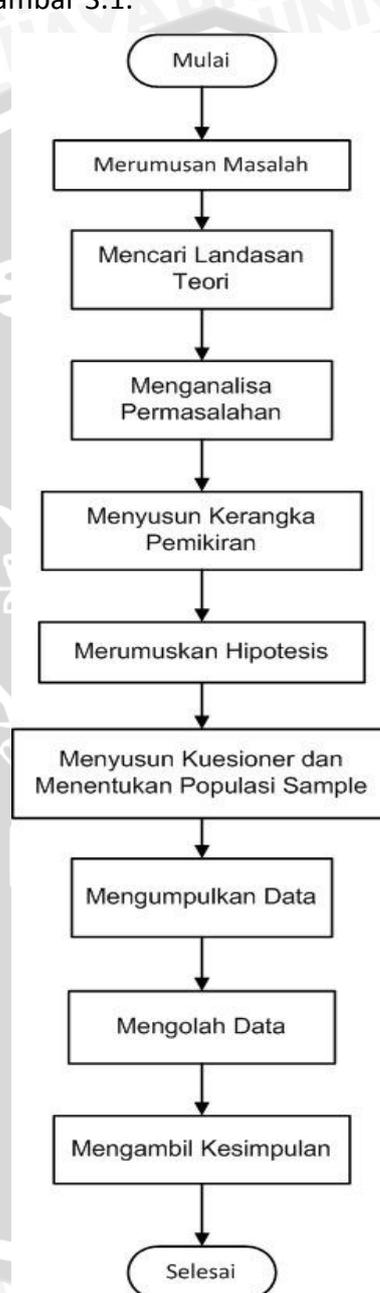
Sumber: (Churchill, 1979; Holmes & Smith, 2002; Hair et al., 2006; Byrne, 2001 disitasi dalam Chandio, 2011); Davis, et al., (1989); Szajna (1996).

1. *Factor loading* merupakan besar korelasi antara indikator dengan konstruk latennya (pada *measurement model*) atau besar korelasi antar variabel laten (pada *structural model*). Nilai *factor loading* lebih dari 0,5 menunjukkan nilai yang dapat diterima dan jika lebih dari 0,7 menunjukkan nilai yang baik.
2. *Critical ratio* merupakan rasio deviasi tertentu dari nilai rata-rata standard deviasi. Nilai ini diperoleh dari estimasi parameter dibagi dengan *standard error*. Nilai C.R lebih dari 1,9 menunjukkan hubungan yang signifikan.
3. *P-value* merupakan *significance level* atau tingkat signifikansi yang digunakan untuk mengukur kevalidan indikator-indikator (pada *measurement model*) atau variabel (pada *structural model*). Semakin kecil nilai *p* menunjukkan hubungan yang semakin signifikan.



## BAB 3 METODOLOGI

Pada bab ini menjelaskan mengenai tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian. Tahapan penelitian dimulai dari merumuskan masalah, mencari literatur hingga tahap terakhir yaitu mengambil kesimpulan. Tahap-tahap tersebut disajikan dalam Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Alur penelitian

### 3.1 Merumuskan masalah

Di awal penelitian ditemukan sebuah masalah yang harus ditemukan penyelesaiannya. Masalah ini ditemukan di lingkungan sekitar kampus,

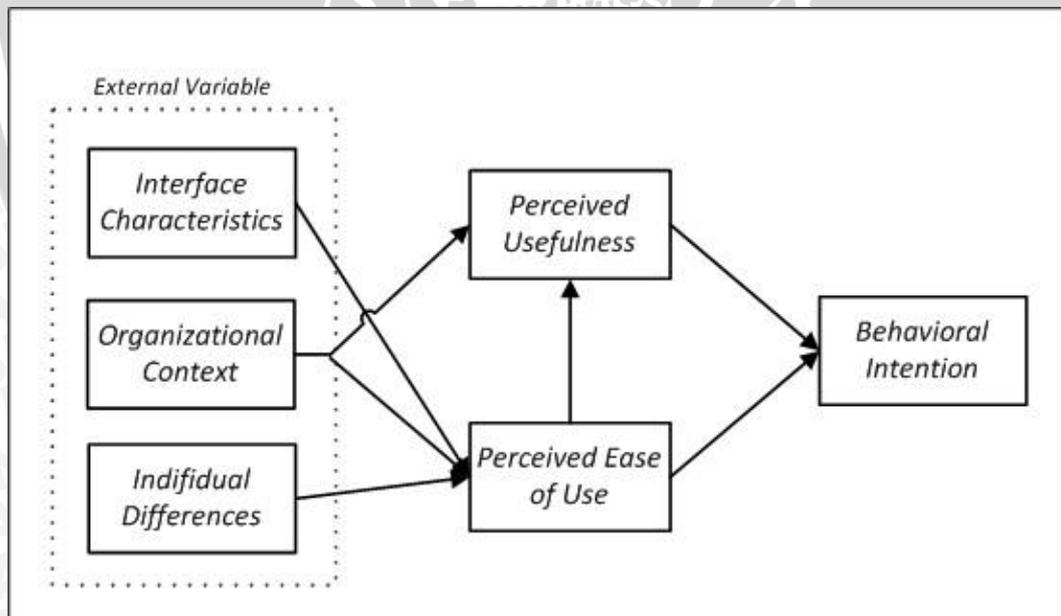
khususnya di Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya. Dari masalah yang ditemui, lalu dibuat rumusan-rumusan masalah agar penelitian bisa menjadi lebih fokus.

### 3.2 Mencari landasan teori

Untuk menyelesaikan permasalahan yang sudah dirumuskan, perlu untuk mencari berbagai teori yang dapat pemecahan masalah dengan cara menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Referensi didapatkan dari berbagai jurnal, buku, *website*, artikel dari akademisi, dan laporan penelitian. Namun tidak semua bahan studi literatur dapat digunakan seperti tidak dianjurkan untuk mengambil sumber dari Wikipedia atau blog yang tidak formal. Studi literatur ini penting karena untuk menghindari usaha yang sebenarnya sudah pernah dilakukan orang lain dan bisa digunakan pada penelitian ini untuk menghemat waktu, tenaga dan biaya selain itu juga untuk memberi arah penelitian selanjutnya yang perlu dilakukan untuk menajutkan penelitian terakhir agar peneltian dapat terus berkembang.

### 3.3 Mendefinisikan kerangka pemikiran

Berdasarkan teori yang sudah dikumpulkan sebelumnya maka tahap selanjutnya adalah menyusun kerangka pemikiran yang merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan sehingga dapat membuahkan hipotesis. Penelitian ini menggunakan kerangka berpikir dengan metode TAM yang dikembangkan oleh J. Y. L. Thong pada tahun 2002.



Gambar 3.2 Model kerangka berpikir

Berdasarkan model dalam Gambar 3.2 terdapat enam variabel dalam metode TAM yang digunakan, yaitu *interface characteristics*, *organizational context*, *individual differences*, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *behavior intention* dimana masing-masing variabel tersebut dijelaskan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Variabel-variabel penelitian

No.	Variabel	Indikator	Sumber Rujukan
1.	<i>Interface characteristics</i>	<i>Terminology</i> <i>Screen design</i> <i>Navigation</i>	(Thong et al, 2002)
2.	<i>Organizational context</i>	<i>Relevance</i> <i>System Accessibility</i> <i>System visibility</i>	(Thong et al, 2002)
3.	<i>Individual differences</i>	<i>Computer self-efficacy</i> <i>Computer experience</i> <i>Domain knowledge</i>	(Thong et al, 2002)
4.	<i>Perceived ease of use</i>	Mudah dipelajari Fleksibel Mudah terkontrol Mudah digunakan	(Davis, 1989)
5.	<i>Perceived usefulness</i>	Kinerja pekerjaan Pekerjaan lebih mudah Bermanfaat	(Davis, 1989)
6.	<i>Behavioral intention</i>	Motivasi untuk tetap menggunakan Rencana untuk tetap menggunakan di masa depan	(Yahyapour, 2008)

Dapat pula dilihat adanya hubungan antar variabel, ditandai dengan dua buah variabel yang dihubungkan dengan satu anak panah sehingga dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

1. *Interface characteristic* akan berpengaruh positif terhadap *perceived easy of use* pada Digilib UB.
2. *Organizational context* akan berpengaruh positif terhadap *perceived easy of use* pada Digilib UB.
3. *Organizational context* akan berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness* pada digilib UB.
4. *Individual differences* akan berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use* pada Digilib UB.
5. *Perceived ease of use* akan berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness* pada Digilib UB.
6. *Perceived ease of use* akan berpengaruh positif terhadap *behavioral intention to use* pada Digilib UB.
7. *Perceived usefulness* akan berpengaruh positif terhadap *behavioral intention to use* pada Digilib UB.

### 3.4 Menyusun kuesioner dan menentukan populasi sampel

#### 3.4.1 Menyusun kuesioner penelitian

Kuesioner pada penelitian ini diadaptasi dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh J.Y.L Thong pada tahun 2002. Kuesioner menggunakan skala likert untuk menjawab tiap butir pernyataan yang diajukan, dengan skala 1 yang berarti sangat tidak setuju (STS) hingga skala 4 yang berarti sangat setuju (SS).

Kuesioner Thong, et al. (2002) diterjemahkan dan dilakukan uji keterbacaan yang melibatkan 7 responden yaitu 2 orang dosen pembimbing dan 5 orang mahasiswa Universitas Brawijaya. Uji keterbacaan ini perlu dilakukan supaya kuesioner mudah dipahami oleh sampel yang sebenarnya dan mendapatkan hasil yang valid. Pada kuesioner ini tidak dilakukan uji realibilitas dan uji validitas karena peneliti menggunakan kuesioner yang diadaptasi langsung dan sudah ada sebelumnya (Suparyanto, 2010). Pada kuesioner ini terdapat 30 butir pernyataan yang disajikan dalam Tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Pernyataan-pernyataan pada kuesioner**

No	Variabel	Pernyataan pada Kuesioner	Sumber Rujukan
1.	<i>Interface characteristics</i>	Term1: Saya mengerti sebagian besar istilah yang digunakan di seluruh <i>digital library</i> . Term2: Penggunaan istilah pada digital library konsisten. Scre1: Saya mengerti arti dari masing-masing tombol dan simbol yang ada pada digital library. Scre2: Susunan menu dan desain halaman pada digital library jelas dan konsisten di setiap halaman. Navi: Saya merasa urutan tampilan pada digital library membingungkan.	Thong et al. (2002) Thong et al. (2002) Thong et al. (2002) Thong et al. (2002) Thong et al. (2002)
2.	<i>Organizational context</i>	Rele1: Koleksi di digital library sangat berkaitan dengan studi saya. Rele2: Digital library memiliki koleksi yang cukup untuk studi saya. Acce: Saya dapat mengakses digital library dengan mudah. Visi: Tidak banyak mahasiswa Universitas Brawijaya yang mengetahui digital library.	Thong et al. (2002) Thong et al. (2002) Thong et al. (2002) Thong et al. (2002)
3.	<i>Individual differences</i>	Saya bisa menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan digital library jika ... CSE1: ... tidak ada seseorang di sekitar saya yang memberitahu apa yang harus dilakukan saat akan memulai mengoperasikan.	Thong et al. (2002)

**Tabel 3.2 Pernyataan-pernyataan pada kuesioner (lanjutan)**

No	Variabel	Pernyataan pada Kuesioner	Sumber Rujukan
		<p>CSE2: ... saya memiliki manual (buku petunjuk) perangkat lunak sebagai referensi. CSE3: ... saya telah melihat orang lain menggunakan sebelum saya mencobanya secara mandiri.</p> <p>CSE4: ...saya dapat menghubungi seseorang yang dapat membantu jika saya kesulitan.</p> <p>CSE5... ada orang lain yang telah membantu ketika saya memulai untuk mengakses digital library.</p> <p>CSE6: ... saya memiliki banyak waktu untuk memahami langkah-langkah dalam mengoperasikan digital library.</p> <p>CSE7: ... hanya terdapat keterangan penjelas yang muncul/pop-up ketika pointer diarahkan ke simbol atau menu.</p> <p>CSE8: ... seseorang menunjukkan langkah-langkah pengoperasiannya terlebih dahulu.</p> <p>CE: tahun pengalaman yang Anda miliki dalam menggunakan komputer? _____ tahun.</p> <p>Doma1: Saya tidak asing dengan koleksi buku mengenai bidang studi yang akan saya cari di digital library.</p> <p>Doma2: Saya Saya memiliki pengetahuan mengenai topik studi yang akan saya cari di digital library.</p>	<p>Thong et al. (2002)</p>
4.	<i>Perceived ease of use</i>	<p>PEOU1: Cara penggunaan digital library, mudah untuk dipelajari.</p> <p>PEOU2: Ketika berinteraksi dengan digital library saya tidak merasa kebingungan.</p> <p>PEOU3: Mudah bagi saya untuk terampil dalam menggunakan digital library.</p> <p>PEOU4: Bagi saya digital library mudah digunakan.</p>	<p>Thong et al. (2002)</p> <p>Thong et al. (2002)</p> <p>Thong et al. (2002)</p> <p>Thong et al. (2002)</p>
5.	<i>Perceived usefulness</i>	<p>PU1: Penggunaan digital library meningkatkan efektivitas saya dalam proses belajar.</p> <p>PU2: Penggunaan digital library akan meningkatkan kinerja dalam penelitian atau pengerjaan tugas saya.</p> <p>PU3: Dengan menggunakan digital library akan memudahkan saya untuk mengerjakan tugas</p>	<p>Thong et al. (2002)</p> <p>Thong et al. (2002)</p> <p>Thong et al. (2002)</p>
		<p>dan dalam mempersiapkan ujian.</p> <p>PU4: Digital library berguna dalam kegiatan belajar saya.</p>	<p>Thong et al. (2002)</p>

Tabel 3.2 Pernyataan-pernyataan pada kuesioner (lanjutan)

No	Variabel	Pernyataan pada Kuesioner	Sumber Rujukan
6.	<i>Behavioral intention</i>	BI1: Diasumsikan bahwa saya memiliki akses yang mudah ke digital library, maka saya berniat untuk selalu mengaksesnya. BI2: Saya berniat untuk meningkatkan penggunaan digital library untuk pengerjaan tugas saya selanjutnya.	Thong et al. (2002) Thong et al. (2002)

### 3.4.2 Menentukan populasi dan sampel penelitian

#### 3.4.2.1 Populasi penelitian

Populasi dalam pelaksanaan penelitian adalah mahasiswa aktif Universitas Brawijaya Kota Malang yang pernah menggunakan Digilib UB. Penelitian ini dikhususkan untuk mahasiswa Universitas Brawijaya yang pernah menggunakan Digilib UB dengan alasan agar responden dapat memahami isi dari kuesioner yang diberikan dengan baik sehingga kualitas data yang diperoleh adalah data yang layak untuk diolah dan benar-benar dapat merepresentasikan kondisi Digilib UB yang sebenarnya.

#### 3.4.2.2 Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah teknik SEM. Menurut Solimun (2002), beberapa pedoman penentuan besarnya ukuran sampel untuk SEM adalah sebagai berikut:

1. Bila pendugaan parameter menggunakan metode kemungkinan maksimum (*maximum likelihood estimation*) besar sampel yang disarankan adalah antara 100 hingga 200, dengan minimum sampel adalah 50.
2. Sebanyak 5 hingga 10 kali jumlah parameter yang ada di dalam model.
3. Sama dengan 5 hingga 10 kali jumlah variabel manifest (indikator) dari keseluruhan variabel laten.

Namun, menurut Santoso (2015) jumlah sampel sebanyak 200 data pada umumnya dapat diterima sebagai sampel yang representatif pada analisis SEM. Merujuk pada pedoman tersebut maka pada penelitian ini menggunakan 209 sampel data.

Penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini, menggunakan metode probability sampling dengan teknik *purposive sampling*. Dengan kriteria yaitu mahasiswa Universitas Brawijaya yang pernah menggunakan Digilib UB.

### 3.5 Mengumpulkan data

Proses pengumpulan data berjalan selama kurun waktu kurang lebih lima minggu, dimulai dari awal bulan Januari 2016 sampai minggu kedua di bulan Februari. Dalam proses ini melibatkan mahasiswa Universitas Brawijaya yang pernah menggunakan Digilib UB, untuk lebih memudahkan pengumpulan data maka penyebaran kuesioner dilakukan di Perpustakaan Pusat Universitas

Brawijaya dengan menggunakan *paper-based questionnaire* atau kuesioner yang menggunakan kertas sebagai medianya. Selain itu juga menggunakan *online-based questionnaire* atau penyebaran kuesioner dengan memanfaatkan teknologi, dalam hal ini penyebaran kuesioner menggunakan fasilitas Google Forms sebagai media kuesioner dan menyebarkannya ke mahasiswa Universitas Brawijaya melalui Facebook, Twitter, G+, dan pesan pribadi.

### 3.6 Menganalisis data

Sebelum data diolah lebih lanjut, data harus melalui tahap persiapan analisis data dimana terdapat penyeleksian data dengan tujuan agar didapat data dengan kualitas yang baik. Proses seleksi data disebut dengan *data screening*, dimana dalam proses ini terdapat tiga kriteria pengujian. Tiga kriteria tersebut adalah *missing data* yaitu penyeleksian kuesioner yang tidak terisi dengan lengkap, lalu *unengaged responses* yaitu data yang tidak valid karena responden mengisinya dengan nilai yang sama di setiap item kuesioner dan yang terakhir adalah penyeleksian terhadap *outliers* yaitu data yang dianggap menyimpang terlalu jauh dari data-data lainnya dalam suatu rangkaian data.

Setelah diperoleh data sesuai dengan kriteria maka selanjutnya data tersebut diolah menggunakan teknik analisis statistik SEM. Sebuah model SEM dapat terdiri atas *measurement model* dan *structural model*. Tujuan utamanya adalah menguji apakah data tersebut *fit* dengan model yang ada. Dengan demikian, setelah pembuatan model selesai, data untuk pengujian model telah dikumpulkan dan dilakukan rekapitulasi, tahapan selanjutnya adalah menguji *model fit*. Pengujian model SEM dapat dibagi menjadi dua bagian utama:

#### 1. Menguji *measurement model*

Santoso (2015) menjelaskan bahwa *measurement model* terdiri atas sebuah variabel laten dan beberapa variabel manifes yang menjelaskan variabel laten tersebut. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa tepat variabel-variabel manifes dapat menjelaskan variabel laten yang ada.

Dasar pengujian sebagai berikut:

- a. Jika secara teori sebuah indikator menjelaskan keberadaan variabel laten, maka akan ada hubungan antara keduanya. Karena variabel laten tidak mempunyai nilai tertentu, maka proses pengujian dilakukan di antara variabel-variabel manifes yang membentuknya.
- b. Dilakukan penghitungan kovarians dari data sampel untuk mengetahui hubungan variabel-variabel manifes dengan variabel laten. Dari penghitungan tersebut, karena melibatkan banyak variabel, akan muncul matriks kovarians sampel.
- c. Penghitungan dilakukan dengan prosedur estimasi *maximum likelihood* sehingga menghasilkan matriks kovarian estimasi. Berikutnya dilakukan

perbandingan matriks kovarians sampel dengan matriks kovarians estimasi. Uji perbandingan ini dinamakan dengan uji *goodness of fit*.

## 2. Menguji *structural model*

Model struktural adalah hubungan antara konstruk yang mempunyai hubungan causal (sebab-akibat). Dengan demikian, akan ada variabel independen dan variabel dependen. Berbeda dengan *measurement model* dimana semua variabel diberlakukan sebagai variabel independen. Namun tetap berpedoman pada hakekat SEM, semua konstruk dan hubungan antar-construct harus mengacu pada dasar teori tertentu. Dalam menguji *structural model* meliputi satu bagian utama yaitu menguji *structural parameter estimates*, yakni hubungan di antara variabel laten atau variabel dependen-independen yang ada dalam *structural model*.

Setelah dilakukan pengujian *measurement model* dan *structural model* maka akan didapatkan nilai hasil perhitungan yang dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis. Setelah jawaban didapatkan maka selanjutnya jawaban tersebut dijabarkan dan dikaitkan dengan data yang diperoleh melalui kuesioner.

## 3.7 Mengambil kesimpulan

Setelah proses analisis data yaitu menguji *measurement model* dan *structural model* hingga didapatkan nilai-nilai hasil perhitungan yang digunakan untuk mendapatkan temuan-temuan mengenai penelitian. Temuan tersebut digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah didefinisikan di awal penelitian sebagai capaian tujuan penelitian.

## BAB 4 HASIL

Pada bab ini menjabarkan mengenai hasil perolehan data yang telah dikumpulkan serta pengolahannya.

### 4.1 Persiapan analisis data

Kuesioner yang berhasil disebarkan berjumlah 209 buah yang terlampir pada Lampiran B, akan diolah untuk dianalisis lebih lanjut. Pada tahap awal atau persiapan dilakukan *data screening* untuk menghilangkan data-data yang hilang atau data yang tidak valid. *Data screening* meliputi tiga tahapan yaitu (Gaskin, 2012):

#### 1. *Missing data*

Terjadi apabila kuesioner tidak terisi dengan lengkap, hal ini dapat terjadi karena berbagai faktor seperti responden melewati item pernyataan kuesioner atau mungkin lupa untuk mengisinya. Berdasarkan hasil rekapitulasi data tidak terdapat *missing data* sehingga dalam tahap ini tidak ada penghapusan data.

#### 2. *Unengaged responses*

Merupakan data yang tidak valid karena responden mengisinya dengan nilai yang sama di setiap item kuesioner pada sebuah form kuesioner. Dengan menggunakan kriteria nilai standar deviasi dibawah 0,3 maka kuesioner dengan nilai standar deviasi dibawah 0,3 akan dihapus karena data tersebut tidak valid. Berdasarkan hasil perhitungan standar deviasi tidak terdapat nilai standar deviasi dibawah 0.3.

#### 3. *Outliers*

*Outliers* merupakan data yang dianggap menyimpang terlalu jauh dari data-data lainnya dalam suatu rangkaian data. Sehingga dapat menyebabkan suatu analisis menjadi bias atau tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya sehingga data ini harus dikeluarkan karena dapat mengganggu fenomena subjek penelitian. Namun menurut (Santoso, 2015) proses penghapusan data tidak boleh sembarangan karena data empiris adalah fakta yang didapat dan mencerminkan hal-hal yang berkaitan dengan riset, seperti pendapat responden, hasil penjualan, niat membeli, dan lainnya. Walaupun terdapat *outlier*, data tersebut tetap diperhitungkan sebagai temuan. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah pada penelitian mengenai keperilakuan yang menggunakan skala ordinal, pengujian normalitas seharusnya tidak perlu dilakukan, karena persepsi orang mengenai suatu hal tentu sangat beragam sehingga tidak harus memenuhi asumsi normalitas. Sehingga dalam pengujian *outlier* tidak ada data yang dihapus.

## 4.2 Pengumpulan data responden

Tabel 4.1 Data demografi

Kriteria	Frekuensi	
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	78	37,3%
Perempuan	131	62,7%
<b>Usia</b>		
<20 tahun	15	7,2%
20-22 tahun	175	83,7%
23-25 tahun	20	9,6%
>25 tahun	1	0,5%
<b>Fakultas</b>		
FILKOM	15	7,2%
FK	14	6,7%
FP	15	7,2%
FAPET	14	6,7%
FEB	14	6,7%
FISIP	15	7,2%
FMIPA	13	6,2%
FH	13	6,2%
FT	14	6,7%
FIB	14	6,7%
FTP	14	6,7%
FPIK	14	6,7%
FKH	13	6,2%
FKG	13	6,2%
FIA	14	6,7%
<b>Semester</b>		
1	4	1,9%
3	18	8,6%
5	10	4,8%
7	152	72,7%
9	20	9,6%
11	4	1,9%
13	1	0,5%
<b>Frekuensi menggunakan Digilib UB</b>		
Lebih dari sekali dalam sehari	11	5,3%
Sehari sekali	7	3,3%
2 atau 3 kali seminggu	56	26,8%
Sekali seminggu	24	11,5%

Tabel 4.1 Data demografi (lanjutan)

Frekuensi menggunakan Digilib UB		
Sekali dalam 2 minggu	13	6,2%
Sebulan sekali	31	14,8%
Kurang dari sekali dalam sebulan	67	32,1%

Data dalam Tabel 4.1 merepresentasikan data demografi dari responden, sebagian besar responpen adalah perempuan dengan presentase mendekati 63%. Rentang usia 20 hingga 22 tahun menjadi populasi yang paling banyak menggunakan Digilib UB, untuk jumlah mahasiswa di setiap fakultas yang ada di Universitas Brawijaya yang menjadi sampel penelitian berjumlah hampir sama agar data representatif terhadap populasi mahasiswa Universitas Brawijaya. Mahasiswa yang sedang berada di semester 7 mendominasi populasi sampel hal ini terjadi karena mahasiswa pada semester tersebut sedang menempuh studi akhir atau dalam masa pengerjaan skripsi sehingga banyak yang datang ke perpustakaan. Namun berdasarkan kriteria frekuensi penggunaan Digilib UB banyak pengguna yang ternyata jarang menggunakan, lebih dari 30% pengguna yang menggunakan hanya beberapa bulan sekali namun lebih dari 20% lainnya menggunakan Digilib UB beberapa kali dalam seminggu.

### 4.3 Analisis data

#### 4.3.1 Frekuensi jawaban responden

Untuk mengetahui hasil jawaban rresponden terhadap kuesioner yang sudah disebar, akan digunakan analisis deskriptif variabel penelitian untuk mengetahui hasil keseluruhan kuesioner yang disebar. Variabel yang akan dideskripsikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Variabel *interface characteristics*
2. Variabel *organizational context*
3. Variabel *individual differences*
4. Variabel *perceived ease of use*
5. Variabel *perceived usefulness*
6. Variabel *behavior intention*

##### 4.3.1.1 Frekuensi jawaban responden terhadap variabel *interface characteristics*

Analisis deskriptif pada variabel *interface characteristics* mengandung lima pernyataan yaitu pernyataan nomer 1 sampai dengan nomer 5.

Tabel 4.2 Frekuensi jawaban Term1

Skala	Frekuensi	%
1	5	2.4

Tabel 4.3 Frekuensi jawaban Term1 (lanjutan)

Skala	Frekuensi	%
2	46	22.0
3	137	65.6
4	21	10.0
Total	209	100.0

Tabel 4.4 Frekuensi jawaban Term2

Skala	Frekuensi	%
1	2	1.0
2	34	16.3
3	144	68.9
4	29	13.9
Total	209	100.0

Indikator *terminology* yang menjelaskan tentang istilah pada Digilib UB dalam Tabel 4.2 dan Tabel 4.3 terlihat memiliki respon positif yaitu dibuktikan dengan frekuensi respon sangat setuju sebesar 10% untuk Term1 dan 13,9% untuk Term2, tidak setuju sebesar 65,6% untuk Term1 dan 68,9% untuk Term2, setuju sebesar 46% untuk Term1 dan 16% untuk Term2, dan sangat tidak setuju sebesar 5% untuk Term1 dan 2% untuk Term2.

Tabel 4.5 Frekuensi jawaban Scre1

Skala	Frekuensi	%
1	5	2.4
2	55	26.3
3	114	54.5
4	35	16.7
Total	209	100.0

Tabel 4.6 Frekuensi jawaban Scre2

Skala	Frekuensi	%
1	5	2.4
2	39	18.7
3	144	68.9
4	21	10.0
Total	209	100.0

Indikator *screen design* yang menjelaskan tentang desain tombol, simbol dan halaman pada Digilib UB dalam Tabel 4.4 dan Tabel 4.5 terlihat memiliki respon positif yaitu dibuktikan dengan frekuensi respon sangat setuju sebesar 16,7% untuk Scre1 dan 10% untuk Scre 2, setuju sebesar 54,5% untuk Scre1 dan 68,9% untuk Scre2, tidak setuju sebesar 26,3% untuk Scre1 dan 18,7% untuk Scre2, dan sangat tidak setuju sebesar 2,4% untuk Scre1 dan 2,4% untuk Scre2.

Tabel 4.7 Frekuensi jawaban Navi

Skala	Frekuensi	%
1	5	2.4
2	131	62.7
3	33	15.8
4	40	19.1
Total	209	100.0

Indikator *navigation* yang menjelaskan tentang jalannya alur logika pada Digilib UB dalam Tabel 4.6 terlihat memiliki respon positif yaitu dibuktikan dengan frekuensi respon sangat setuju sebesar 19,1%, setuju sebesar 15,8%, tidak setuju sebesar 62,7%, dan sangat tidak setuju sebesar 2,4%.

#### 4.3.1.2 Frekuensi jawaban responden terhadap variabel *organizational context*

Analisis deskriptif pada variabel *organizational context* mengandung empat pertanyaan yaitu pertanyaan nomer 6 sampai dengan nomer 9.

Tabel 4.8 Frekuensi jawaban Rele1

Skala	Frekuensi	%
1	6	2.9
2	45	21.5
3	129	61.7
4	29	13.9
Total	209	100.0

Tabel 4.9 Frekuensi jawaban Rele2

Skala	Frekuensi	%
1	17	8.1
2	43	20.6
3	115	55.0
4	34	16.3
Total	209	100.0

Indikator *relevance* yang menjelaskan tentang koleksi yang lengkap Digilib UB dalam Tabel 4.7 dan Tabel 4.8 terlihat memiliki respon positif yaitu dibuktikan dengan frekuensi respon sangat setuju sebesar 13,9% untuk Rele1 dan 16,3% untuk Rele2, setuju sebesar 61,7% untuk Rele1 dan 55% untuk Rele2, tidak setuju sebesar 21,5% untuk Rele1 dan 20,6% untuk Rele2, dan sangat tidak setuju sebesar 2,9% untuk Rele1 dan 8,1% untuk Rele2.

Tabel 4.10 Frekuensi jawaban Acce

Skala	Frekuensi	%
1	3	1.4
2	44	21.1
3	117	56.0

**Tabel 4.9 Frekuensi jawaban Acce (lanjutan)**

Skala	Frekuensi	%
4	45	21.5
Total	209	100.0

Indikator *system accessibility* yang menjelaskan tentang kemudahan pengguna dalam mengakses Digilib UB dalam Tabel 4.9 terlihat memiliki respon positif yaitu dibuktikan dengan frekuensi respon sangat setuju sebesar 21,5%, setuju sebesar 56%, tidak setuju sebesar 21,1%, dan sangat tidak setuju sebesar 1,4%.

**Tabel 4.11 Frekuensi jawaban Visi**

Skala	Frekuensi	%
1	13	6.2
2	17	8.1
3	150	71.8
4	29	13.9
Total	209	100.0

Indikator *system visibility* yang menjelaskan tentang istilah pada Digilib UB dalam Tabel 4.10 terlihat memiliki respon positif yaitu dibuktikan dengan frekuensi respon sangat setuju sebesar 13,9%, setuju sebesar 71,8%, tidak setuju sebesar 8,1%, dan sangat tidak setuju sebesar 6,2%.

#### 4.3.1.3 Frekuensi jawaban responden terhadap variabel *individual differences*

Analisis deskriptif pada variabel *individual differences* mengandung sebelas pernyataan yaitu pertanyaan nomer 10 sampai dengan nomer 20.

**Tabel 4.12 Frekuensi jawaban CSE1**

Skala	Frekuensi	%
1	6	2.9
2	49	23.4
3	126	60.3
4	28	13.4
Total	209	100.0

**Tabel 4.13 Frekuensi jawaban CSE2**

Skala	Frekuensi	%
1	7	3.3
2	65	31.1
3	128	61.2
4	9	4.3
Total	209	100.0

**Tabel 4.14 Frekuensi jawaban CSE3**

Skala	Frekuensi	%
1	8	3.8
2	50	23.9
3	116	55.5
4	35	16.7
Total	209	100.0

**Tabel 4.15 Frekuensi jawaban CSE4**

Skala	Frekuensi	%
1	10	4.8
2	59	28.2
3	105	50.2
4	35	16.7
Total	209	100.0

**Tabel 4.16 Frekuensi jawaban CSE5**

Skala	Frekuensi	%
1	6	2.9
2	58	27.8
3	128	61.2
4	17	8.1
Total	209	100.0

**Tabel 4.17 Frekuensi jawaban CSE6**

Skala	Frekuensi	%
1	13	6.2
2	59	28.2
3	121	57.9
4	16	7.7
Total	209	100.0

**Tabel 4.18 Frekuensi jawaban CSE7**

Skala	Frekuensi	%
1	6	2.9
2	58	27.8
3	111	53.1
4	34	16.3
Total	209	100.0

**Tabel 4.19 Frekuensi jawaban CSE8**

Skala	Frekuensi	%
1	11	5.3
2	49	23.4

**Tabel 4.18 Frekuensi jawaban CSE8 (lanjutan)**

Skala	Frekuensi	%
3	110	52.6
4	39	18.7
Total	209	100.0

Indikator *computer self-efficacy* yang menjelaskan tentang kemampuan individu dalam menggunakan Digilib UB dalam Tabel 4.11, Tabel 4.12, Tabel 4.13, Tabel 4.14, Tabel 4.15, Tabel 4.16, Tabel 4.17, dan Tabel 4.18 terlihat masih banyak pengguna yang merasa kesulitan dalam menggunakan Digilib UB yaitu dibuktikan dengan frekuensi respon sangat setuju sebesar 13,4% untuk CSE1, 4,3% untuk CSE2, 16,7% untuk CSE3, 16,7% untuk CSE4, 8,1% untuk CSE5, 7,7% untuk CSE6, 16,3% untuk CSE7, 18,7% untuk CSE8, setuju sebesar 60,3% untuk CSE1, 61,2% untuk CSE2, 55,5% untuk CSE3, 50,2% untuk CSE4, 61,2 untuk CSE5, 57,9% untuk CSE6, 53,1% untuk CSE7, 52,6% untuk CSE8, tidak setuju sebesar 23,4% untuk CSE1, 31,1% untuk CSE2, 23,9% untuk CSE3, 28,2% untuk CSE4, 27,8% untuk CSE5, 28,2% untuk CSE6, 27,8% untuk CSE7, 23,4% untuk CSE8 dan sangat tidak setuju sebesar 2,9% untuk CSE1, 3,3% untuk CSE2, 3,8% untuk CSE3, 4,8% untuk CSE4, 2,9% untuk CSE5, 6,2% untuk CSE6, 2,9% untuk CSE7, 5,3% untuk CSE8.

**Tabel 4.20 Frekuensi jawaban CE**

Skala	Frekuensi	%
1	3	1.4
2	100	47.8
3	84	40.2
4	22	10.5
Total	209	100.0

Indikator *computer experience* yang menjelaskan tentang pengalaman pengguna dalam menggunakan komputer dalam Tabel 4.19 terlihat memiliki hasil yang cukup baik, dilihat dari frekuensi nilai 2 dan 3, dimana nilai 2 mewakili pengalaman atas komputer selama 6 hingga 10 tahun dan nilai 3 mewakili 11 hingga 15 tahun, dibuktikan dengan frekuensi respon 16 hingga 20 tahun pengalaman atas komputer sebesar 10,5%, 11 hingga 15 tahun pengalaman atas komputer sebesar 40,2%, 6 hingga 10 tahun pengalaman atas komputer sebesar 47,8%, dan 1 hingga 5 tahun pengalaman atas komputer sebesar 1,4%.

**Tabel 4.21 Frekuensi jawaban Doma1**

Skala	Frekuensi	%
1	2	1.0
2	56	26.8
3	115	55.0
4	36	17.2
Total	209	100.0

**Tabel 4.22 Frekuensi jawaban Doma2**

Skala	Frekuensi	%
1	3	1.4
2	30	14.4
3	141	67.5
4	35	16.7
Total	209	100.0

Indikator *domain knowledge* yang menjelaskan tentang pengetahuan pengguna mengenai bidang studi yang sedang dipelajari dalam Tabel 4.20 dan Tabel 4.21 memiliki respon positif yaitu dibuktikan dengan frekuensi respon sangat setuju sebesar 17,2% untuk Doma1 dan 16,7% untuk Doma2, setuju sebesar 55% untuk Doma1 dan 67,5% untuk Doma2, tidak setuju sebesar 26,8% untuk Doma1 dan 14,4% untuk Doma2, dan sangat tidak setuju sebesar 1% untuk Doma1 dan 1,4% untuk Doma2.

#### 4.3.1.4 Frekuensi jawaban responden terhadap variabel *perceived ease of use*

Analisis deskriptif pada variabel *perceived ease of use* mengandung empat pernyataan yaitu pertanyaan nomer 21 sampai dengan nomer 24.

**Tabel 4.23 Frekuensi jawaban PEU1**

Skala	Frekuensi	%
1	4	1.9
2	31	14.8
3	134	64.1
4	40	19.1
Total	209	100.0

Indikator mudah mempelajari Digilib UB dalam Tabel 4.22 dan Tabel 4.23 terlihat memiliki respon positif yaitu dibuktikan dengan frekuensi respon sangat setuju sebesar 19,1%, setuju sebesar 64,1%, tidak setuju sebesar 14,8%, dan sangat tidak setuju sebesar 1,9%.

**Tabel 4.24 Frekuensi jawaban PEU2**

Skala	Frekuensi	%
1	3	1.4
2	55	26.3
3	126	60.3
4	25	12.0
Total	209	100.0

Indikator fleksibel dalam Tabel 4.23 terlihat memiliki respon positif yaitu dibuktikan dengan frekuensi respon sangat setuju sebesar 12%, setuju sebesar 60,3%, tidak setuju sebesar 26,3%, dan sangat tidak setuju sebesar 1,4%.

**Tabel 4.25 Frekuensi jawaban PEU3**

Skala	Frekuensi	%
1	4	1.9
2	40	19.1
3	142	67.9
4	23	11.0
Total	209	100.0

Indikator mudah terkontrol dalam Tabel 4.24 terlihat memiliki respon positif yaitu dibuktikan dengan frekuensi respon sangat setuju sebesar 11%, setuju sebesar 67,9%, tidak setuju sebesar 19,1%, dan sangat tidak setuju sebesar 1,9%

**Tabel 4.26 Frekuensi jawaban PEU4**

Skala	Frekuensi	%
1	2	1.0
2	39	18.7
3	133	63.6
4	35	16.7
Total	209	100.0

Indikator mudah digunakan dalam Tabel 4.25 terlihat memiliki respon positif yaitu dibuktikan dengan frekuensi respon sangat setuju sebesar 16,7%, setuju sebesar 63,6%, tidak setuju sebesar 18,7%, dan sangat tidak setuju sebesar 1%.

#### **4.3.1.5 Frekuensi jawaban responden terhadap variabel *perceived usefulness***

Analisis deskriptif pada variabel *perceived usefulness* mengandung empat pernyataan yaitu pertanyaan nomer 25 sampai dengan nomer 28.

**Tabel 4.27 Frekuensi jawaban PU1**

Skala	Frekuensi	%
1	4	1.9
2	21	10.0
3	144	68.9
4	40	19.1
Total	209	100.0

Indikator keefektifan Digilib UB dalam Tabel 4.26 terlihat memiliki respon positif yaitu dibuktikan dengan frekuensi respon sangat setuju sebesar 19,1%, setuju sebesar 68,9%, tidak setuju sebesar 10%, dan sangat tidak setuju sebesar 1,9%.

**Tabel 4.28 Frekuensi jawaban PU2**

Skala	Frekuensi	%
1	2	1.0
2	20	9.6
3	149	71.3

**Tabel 4.27 Frekuensi jawaban PU2 (lanjutan)**

Skala	Frekuensi	%
4	38	18.2
Total	209	100.0

Indikator kinerja pekerjaan dalam Tabel 4.27 terlihat memiliki respon positif yaitu dibuktikan dengan frekuensi respon sangat setuju sebesar 18,2%, setuju sebesar 71,3%, tidak setuju sebesar 9,6%, dan sangat tidak setuju sebesar 1%.

**Tabel 4.29 Frekuensi jawaban PU3**

Skala	Frekuensi	%
1	4	1.9
2	31	14.8
3	135	64.6
4	39	18.7
Total	209	100.0

Indikator pekerjaan lebih mudah dalam Tabel 4.28 terlihat memiliki respon positif yaitu dibuktikan dengan frekuensi respon sangat setuju sebesar 18,7%, setuju sebesar 64,6%, tidak setuju sebesar 14,8%, dan sangat tidak setuju sebesar 1,9%.

**Tabel 4.30 Frekuensi jawaban PU4**

Skala	Frekuensi	%
1	2	1.0
2	22	10.5
3	144	68.9
4	41	19.6
Total	209	100.0

Indikator pekerjaan menjadi lebih cepat dalam Tabel 4.29 terlihat memiliki respon positif yaitu dibuktikan dengan frekuensi respon sangat setuju sebesar 19,6%, setuju sebesar 68,9%, tidak setuju sebesar 10,5%, dan sangat tidak setuju sebesar 1%.

#### **4.3.1.6 Frekuensi jawaban responden terhadap variabel *behavior intention***

Analisis deskriptif pada variabel *behavior intention* mengandung dua pernyataan yaitu pernyataan nomer 29 sampai dengan nomer 30.

**Tabel 4.31 Frekuensi jawaban BI1**

Skala	Frekuensi	%
1	2	1.0
2	30	14.4
3	142	67.9
4	35	16.7
Total	209	100.0

Indikator motivasi untuk tetap menggunakan dalam Tabel 4.30 terlihat memiliki respon positif yaitu dibuktikan dengan frekuensi respon sangat setuju sebesar 16,7%, setuju sebesar 67,9%, tidak setuju sebesar 14,4%, dan sangat tidak setuju sebesar 1%.

**Tabel 4.32 Frekuensi jawaban BI2**

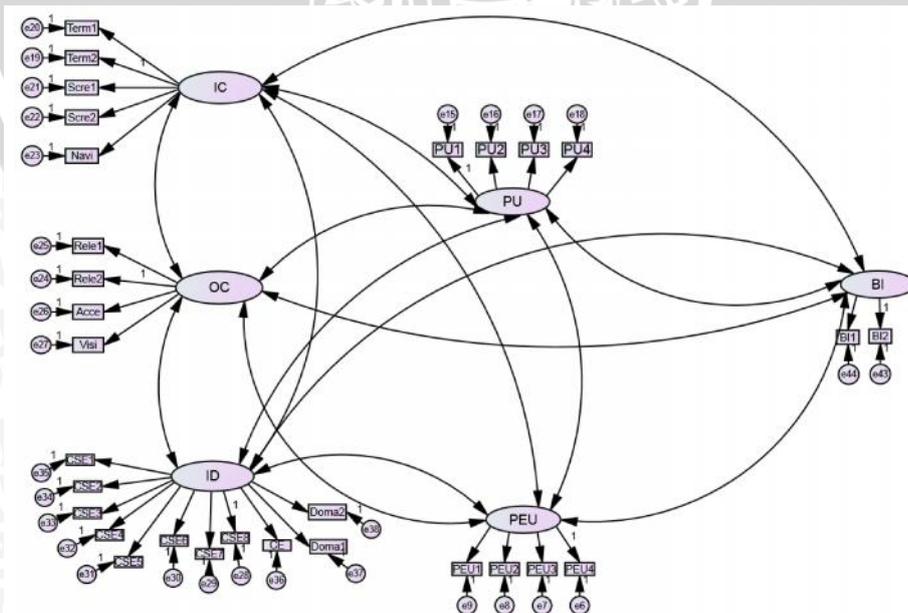
Skala	Frekuensi	%
1	1	.5
2	29	13.9
3	149	71.3
4	30	14.4
Total	209	100.0

Indikator rencana untuk tetap menggunakan di masa depan dalam Tabel 4.31 terlihat memiliki respon positif yaitu dibuktikan dengan frekuensi respon sangat setuju sebesar 14,4%, setuju sebesar 71,3%, tidak setuju sebesar 13,9%, dan sangat tidak setuju sebesar 5%.

### 4.3.2 Pengujian dan analisis SEM

#### 4.3.2.1 Pengujian *measurement model*

Pada tahap ini pengujian dilakukan dengan metode *confirmatory factor analysis (CFA)* yang pada dasarnya menguji apakah data sampel secara keseluruhan dapat dikatakan *fit* dengan model yang ada dan untuk mengetahui seberapa tepat variabel-variabel manifes dapat digunakan untuk mengukur variabel latennya. CFA dilakukan dengan membuat hubungan dua anak panah antara masing-masing variabel laten yang melambangkan korelasi antara dua variabel tersebut. Berikut hasil dari pembuatan model disajikan dalam Gambar 4.1.



**Gambar 4.1 Model *Confirmatory Factor Analysis (CFA)***

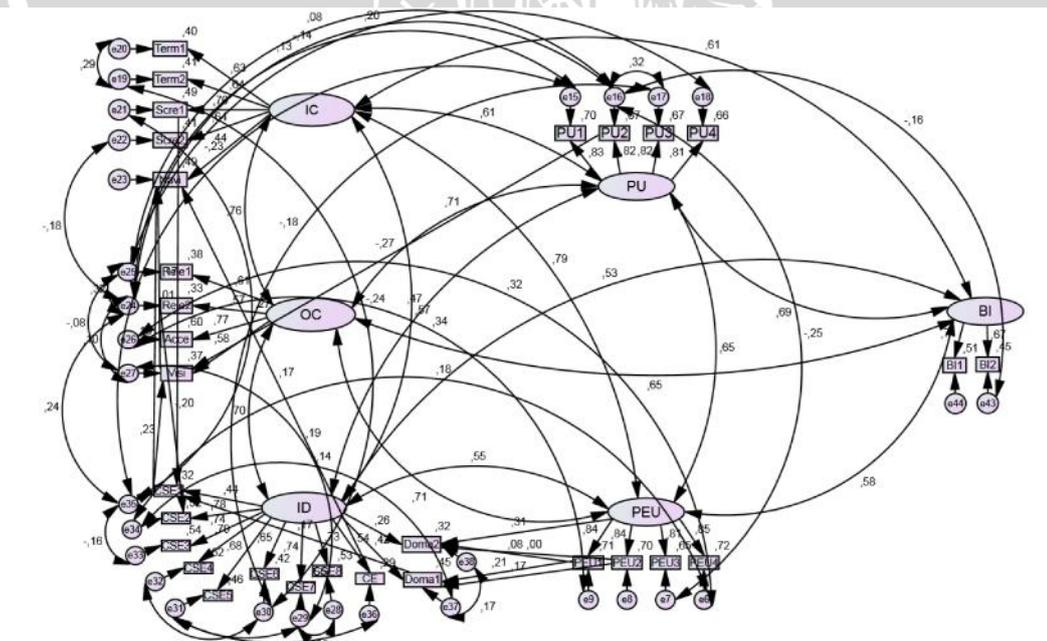
Setelah model selesai dibuat maka selanjutnya adalah melihat hasil penghitungan (*estimates*), berikut hasil penghitungan dapat dilihat dalam Tabel 4.32 berikut:

**Tabel 4.33 Indeks *godness of fit***

Indeks Goodness of Fit	Cut-off Value	Estimasi	Keterangan
Chi-square	$\chi^2$ , df, p > 0.05	<b>0,000</b>	Kecocokan kurang baik
Normed Chi-Square	$1.0 < \chi^2 / df < 3.0$	<b>1,836</b>	Kecocokan baik
GFI	> 0.90	<b>0,814</b>	Kecocokan kurang baik
RMSEA	< 0.05 ( <i>good fit</i> ) < 0.08 ( <i>acceptable fit</i> )	<b>0,063</b>	Kecocokan dapat diterima
NFI	> 0.90	<b>0,804</b>	Kecocokan kurang baik
CFI	> 0.90	<b>0,899</b>	Kecocokan kurang baik

Hasil estimasi dalam Tabel 4.32 menunjukkan bahwa untuk *Chi-square*, GFI, NFI, dan CFI masih di bawah standar yang diberikan, meskipun untuk GFI, NFI dan CFI nilainya sudah mendekati standar. Untuk mencapai nilai standar yang sudah ditetapkan, model harus dimodifikasi. Modifikasi model dilakukan dengan melihat nilai *modification indices* yang dapat dilihat dalam lampiran yang telah disertakan dengan nama Lampiran B *Modification Indices*.

Pada *modification indices* terdapat tiga versi yang diusulkan oleh program, yaitu *covariance*, *variance* dan *regression weight* seperti yang terlampir dalam Lampiran B1, Lampiran B2 dan Lampiran B3. Modifikasi disarankan untuk dilakukan dari nilai yang paling besar karena setiap hubungan akan diperoleh penurunan *chi-square* sebesar nilai yang ada di kolom M.I. Tampilan model setelah dilakukan modifikasi ditampilkan dalam Gambar 4.2.



**Gambar 4.2 Model CFA modifikasi**

Setelah dilakukan modifikasi maka berikut perubahan nilai pada *goodness of fit* dapat dilihat dalam Tabel 4.33 berikut.

**Tabel 4.34 Indeks *goodness of fit* modifikasi**

Goodness of Fit Index	Cut-off Value	Estimasi	Keterangan
<i>Chi-square</i>	$\chi^2$ , df, $p > 0.05$	<b>357,878</b>	<b>Kecocokan baik</b>
<i>Normed chi-square</i>	$1.0 < \chi^2 / df < 3.0$	<b>1,025</b>	<b>Kecocokan baik</b>
GFI	$> 0.90$	<b>0,904</b>	<b>Kecocokan baik</b>
RMSEA	$< 0.05$ ( <i>good fit</i> ) $< 0.08$ ( <i>acceptable fit</i> )	<b>0,011</b>	<b>Kecocokan baik</b>
NFI	$> 0.90$	<b>0,902</b>	<b>Kecocokan baik</b>
CFI	$> 0.90$	<b>0,997</b>	<b>Kecocokan baik</b>

Dalam Tabel 4.33 dapat dilihat bahwa dengan menghubungkan variabel berdasarkan saran dari *modification indices* diperoleh *chi-square* sebesar 357,878 dengan *normed chi-square* sebesar 1,025. Parameter yang lain memberikan nilai GFI sebesar 0,904 ( $>0,90$ ), RMSEA sebesar 0,011 ( $<0,05$ ), NFI sebesar 0,902 ( $>0,90$ ), dan CFI sebesar 0,997 ( $>0,90$ ) yang semuanya telah memenuhi persyaratan. Dengan demikian model dapat diterima dan dilakukan analisis lebih lanjut.

Tahap selanjutnya adalah menganalisis hubungan indikator dengan konstruk setelah model *fit*, yaitu melihat apakah indikator-indikator yang ada pada sebuah konstruk memang merupakan bagian atau dapat menjelaskan konstruk tersebut.

**Tabel 4.35 Estimasi variabel manifes terhadap variabel latennya**

Hubungan variabel manifes dengan variabel laten	Estimate	S.E.	C.R.	P
Scre1 <--- IC	1,339	,165	8,116	***
Rele2 <--- OC	1,000			
Doma1 <--- ID	,506	,086	8,116	***
CE <--- ID	,662	,088	7,477	***
PEU1 <--- PEU	1,019	,068	15,064	***
PEU2 <--- PEU	1,014	,068	15,005	***
PU1 <--- PU	1,000			
PU2 <--- PU	,839	,074	11,374	***
PU3 <--- PU	,966	,085	11,329	***
PU4 <--- PU	,851	,077	10,999	***
Term2 <--- IC	1,000			
Term1 <--- IC	1,068	,118	9,023	***
Scre2 <--- IC	1,055	,141	7,476	***
Navi <--- IC	1,332	,186	7,146	***
Acce <--- OC	1,103	,138	8,000	***
Visi <--- OC	,901	,125	7,201	***

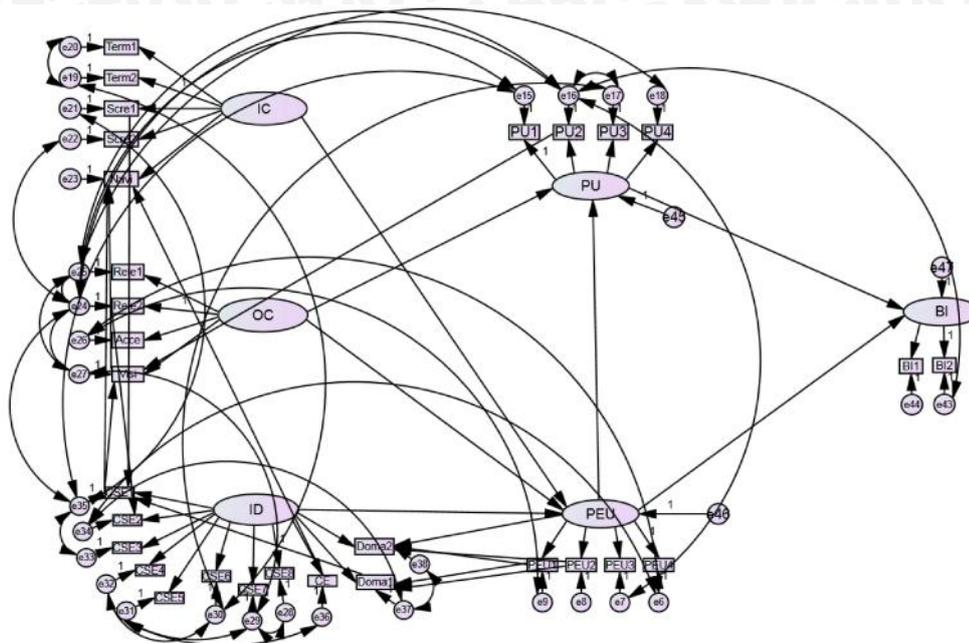
Tabel 4.34 Estimasi variabel manifes terhadap variabel latennya (lanjutan)

Hubungan variabel manifes dengan variabel laten			Estimate	S.E.	C.R.	P
BI2	<---	BI	1,000			
Doma2	<---	ID	,279	,083	3,336	***
CSE8	<---	ID	1,000			
CSE7	<---	ID	,964	,076	12,612	***
CSE6	<---	ID	,794	,089	8,941	***
CSE5	<---	ID	,772	,080	9,590	***
CSE4	<---	ID	1,053	,096	10,930	***
CSE3	<---	ID	,942	,092	10,273	***
CSE2	<---	ID	,832	,084	9,933	***
CSE1	<---	ID	,458	,102	4,470	***
BI1	<---	BI	1,202	,171	7,039	***
PEU3	<---	PEU	,919	,064	14,372	***
PEU4	<---	PEU	1,000			
Rele1	<---	OC	,810	,098	8,263	***

Berdasarkan data dalam Tabel 4.34 terlihat bahwa semua variabel manifes memiliki nilai *critical ratio (C.R)* di atas standar yaitu 1,96. Semua indikator juga memiliki nilai P diatas 0,5 dengan dibuktikan dengan tanda (\*\*\*) yang menandakan bahwa nilai P signifikan. Sehingga semua variabel manifes merupakan bagian dari variabel latennya yang memang dapat menjelaskan konstruksya.

#### 4.3.2.2 Pengujian structural model

Pada tahap ini pengujian dilakukan dengan metode *path analysis*. Estimasi dilakukan dengan menganalisis *full-model* untuk melihat kesesuaian model dan hubungan kausalitas yang dibangun dalam model yang diuji. Tahap awal adalah dengan membuat model seperti pada teori yang diacu, dua anak panah yang digunakan sebelumnya diganti dengan satu anak panah yang melambangkan hipotesis yang diberikan dalam penelitian ini. Namun tetap menggunakan model modifikasi dari CFA yang sudah dibuat sebelumnya. Berikut hasil dari pembuatan model disajikan dalam Gambar 4.3.



**Gambar 4.3 Model path analysis**

Setelah model selesai dibuat maka selanjutnya adalah melihat hasil penghitungan (*estimates*) untuk menganalisis hubungan variabel-variabel laten, yaitu melihat apakah variabel-variabel yang telah dihipotesiskan memiliki hubungan yang kuat atau tidak.

**Tabel 4.36 Estimasi antar variabel laten yang dipengaruhi**

Hubungan antar variabel laten	Estimate	S.E.	C.R.	P
PEU <--- IC	,973	,159	6,124	***
PEU <--- OC	-,149	,140	-1,066	,287
PEU <--- ID	,289	,056	5,166	***
PU <--- OC	,629	,163	3,862	***
PU <--- PEU	,619	,083	7,145	***
BI <--- PEU	,216	,076	2,839	,005
BI <--- PU	,350	,081	4,310	***

Berdasarkan Tabel 4.35 terlihat bahwa semua variabel manifes memiliki nilai *critical ratio* (*C.R*) di atas standar yaitu 1,96, kecuali pada hubungan variabel laten OC dan PEU yang memiliki nilai *C.R* -1,066. Semua hubungan dua variabel laten selain hubungan variabel OC dan PEU memiliki nilai *P* > 0,5 yaitu 0,287. Hal ini membuktikan bahwa hubungan variabel OC dan PEU adalah lemah atau tidak saling mempengaruhi.

## BAB 5 PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai hasil analisa data dan pembahasannya berdasarkan temuan pada penelitian.

### 5.1 Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan dan menarik kesimpulan apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan sebelumnya didapat hasil yang disajikan dalam Tabel 5.1.

**Tabel 5.1 Hasil analisis hubungan antar variabel laten**

Hipotesis	Hubungan variabel	Estimate	Critical Ratio	P-Value	Keterangan
H1	<i>Interface Characteristics</i> → <i>Perceived Ease Of Use</i>	0,973	6,124	***	Signifikan
H2	<i>Organizational Context</i> → <i>Perceived Ease Of Use</i>	-0,149	-1,066	0,287	Tidak Signifikan
H3	<i>Individual Differences</i> → <i>Perceived Ease Of Use</i>	0,289	5,166	***	Signifikan
H4	<i>Organizational Context</i> → <i>Perceived Usefulness</i>	0,629	3,862	***	Signifikan
H5	<i>Perceived Ease Of Use</i> → <i>Perceived Usefulness</i>	0,619	7,145	***	Signifikan
H6	<i>Perceived Ease Of Use</i> → <i>Behavioral Intention</i>	0,216	2,839	0,005	Signifikan
H7	<i>Perceived Usefulness</i> → <i>Behavioral Intention</i>	0,350	4,310	***	Signifikan

#### 5.1.1 Pengujian hipotesis 1

“*Interface characteristic* akan berpengaruh positif terhadap *perceived easy of use* pada Digilib UB”.

Berdasarkan pada Tabel 5.1 tampak bahwa nilai C.R antara variabel *interface characteristics* dengan *perceived ease of use* adalah sebesar  $6,124 > 1,96$  dan P-value menunjukkan signifikansi. Membuktikan bahwa *interface characteristics* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived ease of use*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “*Interface characteristic* akan berpengaruh positif terhadap *perceived easy of use* pada Digilib UB” diterima.

### 5.1.2 Pengujian hipotesis 2

“*Organizational context* akan berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use* pada Digilib UB”.

Berdasarkan pada Tabel 5.1 tampak bahwa nilai C.R antara variabel *organizational context* dengan *perceived ease of use* adalah sebesar  $-1,066 < 1,96$  dan P-value menunjukkan nilai  $0,287 > 0,05$ . Membuktikan bahwa *organizational context* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *perceived ease of use*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “*Organizational context* akan berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use* pada Digilib UB” ditolak.

### 5.1.3 Pengujian hipotesis 3

“*Organizational context* akan berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness* pada Digilib UB”.

Berdasarkan pada Tabel 5.1 tampak bahwa nilai C.R antara variabel *organizational context* dengan *perceived usefulness* adalah sebesar  $3,862 > 1,96$  dan P-value menunjukkan signifikansi. Membuktikan bahwa *organizational context* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived usefulness*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “*Organizational context* akan berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness* pada Digilib UB” diterima.

### 5.1.4 Pengujian hipotesis 4

“*Individual differences* akan berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use* pada Digilib UB”.

Berdasarkan pada Tabel 5.1 tampak bahwa nilai C.R antara variabel *individual differences* dengan *perceived ease of use* adalah sebesar  $5,166 > 1,96$  dan P-value menunjukkan signifikansi. Membuktikan bahwa *individual differences* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived ease of use*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “*Individual differences* akan berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use* pada Digilib UB” diterima.

### 5.1.5 Pengujian hipotesis 5

“*Perceived ease of use* akan berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness* pada Digilib UB”.

Berdasarkan pada Tabel 5.1 tampak bahwa nilai C.R antara variabel *perceived ease of use* dengan *perceived usefulness* adalah sebesar  $7,145 > 1,96$  dan P-value menunjukkan signifikansi. Membuktikan bahwa *perceived ease of use* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived usefulness*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “*Perceived ease of use* akan berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness* pada Digilib UB” diterima.

### 5.1.6 Pengujian hipotesis 6

“*Perceived ease of use* akan berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* pada Digilib UB”.

Berdasarkan pada Tabel 5.1 tampak bahwa nilai C.R antara variabel *perceived ease of use* dengan *behavioral intention* adalah sebesar  $2,839 > 1,96$  dan P-value menunjukkan nilai  $0,005 < 0,05$ . Membuktikan bahwa *perceived ease of use* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa "*Perceived ease of use* akan berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* pada Digilib UB" diterima.

### 5.1.7 Pengujian hipotesis 7

"*Perceived usefulness* akan berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* pada Digilib UB".

Berdasarkan pada Tabel 5.1 tampak bahwa nilai C.R antara variabel *perceived usefulness* dengan *behavioral intention* adalah sebesar  $4,310 > 1,96$  dan P-value menunjukkan signifikansi. Membuktikan bahwa *perceived usefulness* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa "*Perceived usefulness* akan berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* pada Digilib UB" diterima.

## 5.2 Pembahasan hasil hipotesis

Setelah hipotesis dinyatakan diterima atau ditolak maka pada tahap ini hipotesis yang sudah terjawab akan dijabarkan dan dikaitkan dengan penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian.

### 5.2.1 Pembahasan hipotesis 1

*Interface characteristics* yang berupa *terminology*, *screen design* dan *navigation* yang ditampilkan di Digilib UB terbukti memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap *perceived ease of use*. Terminologi yang berupa istilah keperustakaan mudah dimengerti dan konsisten di setiap halaman sehingga pengguna merasa mudah untuk menggunakan Digilib UB. Selain itu desain layar yang terdiri dari susunan tombol, simbol dan desain halaman yang jelas, mudah dikenali dan konsisten di setiap halamannya juga membuat pengguna merasa bahwa menggunakan Digilib UB tidak merasa kesulitan. Di sisi lain, dari segi navigasi pengguna tidak merasa kebingungan atas jalannya alur logika yang ada di Digilib UB meskipun menurut data *feedback* yang terdapat pada LAMPIRAN A menunjukkan bahwa masih ada pengguna yang mengeluhkan mengenai menu OPAC yang tidak dapat berfungsi dan kesulitan dalam mencari buku karena tidak dapat memahami penggunaan Digilib UB. Hal ini dikuatkan oleh hasil penelitian Thong, et al (2002) dan Yuadi (2009) yang juga dalam penelitiannya menyebutkan bahwa karakteristik antarmuka berpengaruh terhadap persepsi kemudahan penggunaan.

### 5.2.2 Pembahasan hipotesis 2

*Organizational context* yang terdiri dari relevansi, aksesibilitas sistem dan visibilitas sistem memiliki hubungan yang lemah dengan persepsi kemudahan penggunaan. Hal ini terjadi karena mahasiswa merasa koleksi di perpustakaan

tidak lengkap dan tidak jarang ditemui ketidaksesuaian antara kebutuhan pengguna dengan data yang terdapat di Digilib UB, seperti pada data data *feedback* yang terdapat pada LAMPIRAN A ketika mahasiswa mencari sebuah tugas akhir melalui Digilib UB namun pada kondisi sebenarnya buku tersebut tidak tersedia pada *database* Digilib UB. Faktor lain juga dapat terjadi karena tidak banyak mahasiswa yang mengetahui adanya Digilib UB beserta fungsinya. Sehingga bagi pengguna merasa kesulitan dalam menggunakan Digilib UB, hal ini dapat terjadi karena kurangnya sosialisasi mengenai Digilib UB pada mahasiswa baru. Temuan ini berbeda dengan apa yang dikatakan oleh Yuadi (2009) yang menyatakan bahwa konteks organisasi berpengaruh positif atau ada hubungan nyata dengan persepsi kemudahan penggunaan.

### 5.2.3 Pembahasan hipotesis 3

Meskipun *organizational context* memiliki hubungan yang lemah atau dengan kata lain tidak memiliki hubungan positif dengan persepsi kemudahan penggunaan namun hal ini berbeda terhadap pengaruh pada persepsi kegunaan. Meskipun banyak yang menganggap Digilib UB sulit untuk digunakan namun tidak sedikit yang menganggap bahwa dengan menggunakan Digilib UB dapat meringankan pekerjaannya dan merasa bahwa Digilib UB sangat bermanfaat. Ditunjang dengan mudahnya akses ke Digilib UB karena sarana *Wi-Fi* atau koneksi internet yang ada disediakan oleh Universitas Brawijaya maupun kemampuan akses internet pada masing-masing telepon genggam yang dimiliki mahasiswa. Yuadi (2009) memberikan fakta lain bahwa konteks organisasi *e-resource* tidak berpengaruh nyata terhadap persepsi kegunaan.

### 5.2.4 Pembahasan hipotesis 4

Meskipun berdasarkan data *feedback* yang terdapat pada LAMPIRAN A masih banyak mahasiswa yang belum mengerti mengenai cara menggunakan Digilib UB namun respon positif tetap mendominasi. Pengalaman pengguna atas penggunaan komputer cukup baik, meskipun di perguruan tinggi mereka tidak cukup didukung dengan pengetahuan atas komputer namun dalam kehidupan sehari-hari mereka sangat dekat dengan teknologi. Banyak dari mereka yang memiliki pengalaman cukup lama karena di tempat pembelajaran pengguna sebelum memasuki perguruan tinggi sudah cukup mengenalkan teknologi komputer. Mahasiswa juga memiliki pengetahuan yang cukup tentang topik apa yang ingin mereka cari melalui perpustakaan digital. Sehingga dari ketiga hal tersebut membuat mereka merasa mudah dan tidak kebingungan dalam menggunakan Digilib UB. Ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh (Yuadi, 2009) dan (Thong, et al., 2002).

### 5.2.5 Pembahasan hipotesis 5

Mahasiswa Universitas Brawijaya merasakan bahwa Digilib UB mudah untuk dipelajari hingga tidak membutuhkan waktu lama untuk terampil menggunakannya, selain itu juga pengguna merasa bahwa setiap kali berinteraksi dengan perpustakaan digital mereka tidak menemukan kesulitan

yang berarti. Kemudahan-kemudahan inilah yang membuat pengguna merasa bahwa sistem ini bermanfaat bagi mereka. Persepsi kemudahan memiliki pengaruh kuat terhadap persepsi kegunaan pada penggunaan Digilib UB, sama seperti yang dikatakan oleh Thong, et al. (2002) dan Yuadi (2009).

### 5.2.6 Pembahasan hipotesis 6

Persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang kuat terhadap keinginan untuk menggunakan, ini dapat terjadi karena jika mahasiswa merasakan bahwa Digilib UB mudah digunakan dan mudah untuk dipelajari maka mereka akan lebih bersedia untuk menggunakannya untuk pencarian informasi. Sehingga persepsi kemudahan penggunaan Digilib UB memiliki hubungan yang kuat terhadap keinginan atau niat untuk menggunakan Digilib UB. Seperti temuan sebelumnya yang dikemukakan oleh Thong, et al. (2002) yang menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keinginan atau niat untuk menggunakan perpustakaan digital.

### 5.2.7 Pembahasan hipotesis 7

Menurut Venkatesh (2003, disitasi dalam Yuadi (2009), persepsi kegunaan persepsi kegunaan digambarkan secara tersendiri untuk memperluas obyek adopsi yang diambil dalam meningkatkan pencapaian kinerja individu atas pekerjaannya. Apabila dihubungkan dengan hasil penelitian ini dimana persepsi kegunaan dapat meningkatkan kinerja pengguna, lebih mengefektifkan pekerjaan dan dirasa berguna maka mereka akan lebih berkecenderungan untuk terus berniat memakai sistem. Seperti apa yang dikemukakan oleh Thong, et al. (2002) bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat untuk menggunakan dengan membuat perpustakaan digital lebih berguna dengan memberikan konten yang lebih relevan.



## BAB 6 PENUTUP

Bagian ini adalah bagian penutup yang berisi jawaban dari rumusan masalah dan rumusan hipotesis serta saran yang dapat diajukan untuk penelitian yang telah dilakukan.

### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan jawaban apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, berdasarkan pada hasil penelitian dengan menggunakan model penelitian yang diadaptasi dari model Thong (2002) maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh hubungan antara *external variables* yaitu *interface characteristics*, *organizational context* dan *individual differences* terhadap *behavioral intention to use* melalui *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* adalah sebagai berikut:
  - a. Berdasarkan pada hasil penelitian maka hipotesis 1 yang menyatakan bahwa *interface characteristic* akan berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use* pada Digilib UB, tampak bahwa nilai C.R antara variabel *interface characteristics* dengan *perceived ease of use* adalah sebesar  $6,124 > 1,96$  dan P-value menunjukkan signifikansi. Membuktikan bahwa *interface characteristics* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived ease of use*. Sehingga dapat disimpulkan bawa hipotesis 1 diterima.
  - b. Berdasarkan pada hasil penelitian maka hipotesis 2 yang menyatakan bahwa *organizational context* akan berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use* pada Digilib UB, tampak nilai C.R antara variabel *organizational context* dengan *perceived ease of use* adalah sebesar  $-1,066 < 1,96$  dan P-value menunjukkan nilai  $0,287 > 0,05$ . Membuktikan bahwa *organizational context* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *perceived ease of use*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 ditolak.
  - c. Berdasarkan pada hasil penelitian maka hipotesis 3 yang menyatakan bahwa *organizational context* akan berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness* pada Digilib UB, tampak bahwa nilai C.R antara variabel *organizational context* dengan *perceived usefulness* adalah sebesar  $3,862 > 1,96$  dan P-value menunjukkan signifikansi. Membuktikan bahwa *organizational context* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived usefulness*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima.
  - d. Berdasarkan pada hasil penelitian maka hipotesis 4 yang menyatakan bahwa *individual differences* akan berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use* pada Digilib UB, tampak bahwa nilai C.R antara

variabel *individual differences* dengan *perceived ease of use* adalah sebesar  $5,166 > 1,96$  dan P-value menunjukkan signifikansi. Membuktikan bahwa *individual differences* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived ease of use*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 diterima.

- e. Berdasarkan pada hasil penelitian maka hipotesis 5 yang menyatakan bahwa *perceived ease of use* akan berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness* pada Digilib UB, tampak bahwa nilai C.R antara variabel *perceived ease of use* dengan *perceived usefulness* adalah sebesar  $7,145 > 1,96$  dan P-value menunjukkan signifikansi. Membuktikan bahwa *perceived ease of use* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived usefulness*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 5 diterima.
- f. Berdasarkan pada hasil penelitian maka hipotesis 6 yang menyatakan bahwa *perceived ease of use* akan berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* pada Digilib UB, tampak bahwa nilai C.R antara variabel *perceived ease of use* dengan *behavioral intention* adalah sebesar  $2,839 > 1,96$  dan P-value menunjukkan nilai  $0,005 < 0,05$ . Membuktikan bahwa *perceived ease of use* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 6 diterima.
- g. Berdasarkan pada hasil penelitian maka hipotesis 7 yang menyatakan bahwa *perceived usefulness* akan berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* pada Digilib UB, tampak bahwa nilai C.R antara variabel *perceived usefulness* dengan *behavioral intention* adalah sebesar  $4,310 > 1,96$  dan P-value menunjukkan signifikansi. Membuktikan bahwa *perceived usefulness* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 7 diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari tujuh hubungan yang diajukan, enam hubungan terbukti memiliki pengaruh kuat yaitu hubungan *interface characteristics* terhadap *perceived ease of use*, *individual differences* terhadap *perceived ease of use*, *organizational context* terhadap *perceived usefulness*, *perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness*, *perceived ease of use* terhadap *behavioral intention*, dan *perceived usefulness* terhadap *behavioral intention*. Sedangkan satu hubungan lainnya terbukti memiliki pengaruh yang lemah yaitu hubungan variabel *organizational context* terhadap *perceived ease of use*. Secara keseluruhan, *external variables* terbukti dapat mempengaruhi *behavior intention* melalui *Perceived ease of use* dan *perceived usefulness*.

2. Faktor atau variabel yang paling berpengaruh terhadap penerimaan Digilib UB terhadap pengguna adalah *perceived ease of use* melalui *perceived usefulness*, dibuktikan dengan tingginya nilai C.R pada hubungan antara

*perceived ease of use* dengan *perceived usefulness* yang dapat dilihat dalam Tabel 5.1. *Perceived ease of use* dipengaruhi oleh tingginya nilai faktor *interface characteristics* dan *individual differences*. Hal ini berarti bahwa seseorang merasa bahwa Digilib UB bermanfaat untuk membantu pekerjaannya. Pada sisi *interface characteristics*, tiga indikator yang mempengaruhi yaitu istilah perpustakaan yang mudah dipahami, desain layar yang interaktif dan navigasi yang tidak membingungkan dapat membuat pengguna kesulitan dalam menggunakan Digilib UB. Sedangkan pada sisi *individual differences* indikator yang mempengaruhi yaitu kemampuan dalam menggunakan Digilib UB, pengalaman dalam menggunakan komputer yang cukup dan pengetahuan mengenai domain studi membuat mahasiswa mudah mengoperasikan Digilib UB. Sehingga dengan begitu dapat dikatakan bahwa kemudahan seseorang dalam menggunakan Digilib UB dapat membuat pengguna merasa bahwa Digilib UB bermanfaat dan dapat membuat Digilib UB diterima oleh mahasiswa Universitas Brawijaya.

## 6.2 Saran

Dari hasil analisis data serta penjelasan yang diberikan maka berikut ini adalah beberapa saran yang diusulkan untuk penelitian selanjutnya:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode TAM yang mencakup faktor lain yang berpengaruh terhadap penerimaan sebuah perpustakaan digital untuk mengetahui lebih banyak faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap Digilib UB.
2. Penelitian selanjutnya dapat melakukan modifikasi model dalam metode *Technology Acceptance Model* (TAM) berdasarkan penelitian ini sehingga mendapatkan model yang benar-benar sesuai dengan penerimaan pengguna terhadap Digilib UB.
3. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa menambah jumlah sampel penelitian agar lebih dapat merepresentasikan jumlah pengguna Digilib UB secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chandio, F.H., 2011. *Studying Acceptance of Online Banking Information System : A Structural Equation Model*. PhD. Brunei University London.
- Davis, F. D., 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan User Acceptance of Information Technology*. Dalam MIS Quarterly, September, Vol.13 Issue 3 p. 318-340.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R., 1989. *User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models*. Management Science, 35, 1989, 982-1003.
- Davis, F.D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R., 1992. *Extrinsic and Intrinsic Motivation to Use Computer in Workplace*. Dalam Journal of Applied Social Psychology, Vol.22 Issue 14 p. 1111-1132.
- Garland, R., 1991. *The Mid-Point on a Rating Scale : Is it Desirable?*. [online] Tersedia di : <[http://rangevoting.org/MB\\_V2\\_N3\\_Garland.pdf](http://rangevoting.org/MB_V2_N3_Garland.pdf)> [Diakses 20 Juni 2016].
- Kerlinger, F. N., 1973. *Foundations of Bahvioral Research, Ed. 2*. New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Kriyanto, R., 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kustono, A. S., 2000. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penerimaan Implementasi Sistem Informasi Baru*. Media Akuntansi. Artikel XI-XIII.
- Margono, 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya, 2015. *Visi, Misi, Moto, Maklumat dan Etika Layanan Perpustakaan*. [Online] tersedia di: <<http://lib.ub.ac.id/profil/visi-dan-misi/>> [Diakses 9 Juni 2016].
- Ramayah, T., Ma'ruf, J. J., Jantan, M., Mohamad, O., 2002. *Technology Acceptance Model: Is It Applicable To Users And Non Users Of Internet Banking*. In: The proceedings of The International Seminar, Indonesia-Malaysia, *The Role of Harmonization of Economics and Business Discipline in Global Competitiveness*. Banda Aceh, Indonesia, 14-15 October 2002.
- Ramayah, T., 2006. *Doing e-Research with e-Library: Determinants of Perceived Ease of Use of e-Library*. International Journal of Technology, Knowledge and Society, [e-journal] 1(4), 71-82. Tersedia melalui : T. Ramayah Publications <<http://www.ramayah.com/journalarticlespdf/doingresearch.pdf>> [Diakses 7 November 2015].
- Santoso, S., 2015. *Amos 22 Untuk Structural Equation Modelling*. Jakarta : Elex Media Komputindo.

- Solimun, 2002, *Multivariate Analysis Structural Equation Modelling (SEM) Lisrel dan Amos*. Fakultas MIPA, Universitas Brawijaya.
- Subrata, G., 2009. *Automasi Perpustakaan*. Tersedia melalui: <<http://library.um.ac.id/images/stories/pustakawan/kargto/Automasi%20Perpustakaan.pdf>> [Diakses 8 Juni 2016]
- Sugiyono, 1987. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2001. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suparyanto, 2010. *Uji Validitas Kuesioner Penelitian*. [Online] Tersedia di: <http://dr-suparyanto.blogspot.co.id/2010/12/uji-validitaskuesioner-penelitian.html> [Diakses 3 Januari 2016]
- Szajna, B., 1996. *Empirical Evaluation of the Revised Technology Acceptance Model*. [pdf] Institute for Operations Research and the Management Sciences. Tersedia di : <<https://www.jstor.org/stable/2633017>> [Diakses 1 April 2016]
- Thong, J.Y.L., Hong, W. & Tam, K.Y., 2002. *Understanding User Acceptance of Digital Libraries: What Are The Roles of Interface Characteristics, Organizational Context, and Individual Differences?*. International Journal of Human-Computer Studies 57. 215-242.
- Widhiarso, W., 2011. *Indikator Reflektif dan Formatif dalam Pemodelan Persamaan Struktural (SEM)*. [Online] Tersedia di: <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/indikator-reflektif-dan-formatif-dalam-pemodelan-persamaan-struktural-sem/> [Diakses 3 Mei 2016]
- Yahyapour, N., 2008. *Determining Factors Affecting Intention to Adopt Banking Recommender System*. Thesis. Lulea University of Technology.
- Yuadi, I., 2006. *Perpustakaan Digital: Paradigma, Konsep dan Teknologi Informasi yang Digunakan*. Dalam Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik. Vol.19 No.4 p.29-47. [Online] Tersedia melalui: <<http://journal.unair.ac.id/perpustakaan-digital-article-2204-media-15-category-8.html>> [Diakses 2 November 2015]
- Yuadi, I., 2009. *Analisis Technology Acceptance Model terhadap Perpustakaan Digital dengan Structural Equation Modeling*. Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Tersedia melalui: <<http://journal.unair.ac.id/perpustakaan-digital-article-2204-media-15-category-.html>> [Diakses 20 September 2015]

## LAMPIRAN A DATA *FEEDBACK* DIGILIB UB TAHUN 2015-2016

Lampiran berikut merupakan data *feedback* yang disampaikan oleh pengguna Digilib UB melalui menu Ask Librarian pada Digilib UB.

Tanggal	Nama	Komentar	Subject
06/02/2015	Abdul Latif	Bagaimana cara meminjam buku untuk pemula?	Layanan Perpustakaan
10/03/2015	samsidar	agar lebih di permudahkan sistem opac nya karna saya kurang mengerti dan bagaimana cara menjadi anggota????	Layanan Perpustakaan
10/03/2015	samsidar	saya ingin bertanya mengapa OPAC nya tidak dapat di buka???	Layanan Perpustakaan
03/09/2015	LUWES RIZKY ANDRIANI	dapatkah kamu membantu saya untuk mencari sebuah buku mengenai manajemen rekod	Koleksi
29/03/2016	mohamad ganjar pathehar	cara mencari buku atau jurnal di web gmna	Layanan Perpustakaan
31/03/2016	Anggi	Bagaimana cara mencari buku di OPAC ? adakah alamat rak buku ? Kalo ada, bagian mana yang menunjukkan rak buku yang dicari ? Apakah Call Number merupakan nomor rak buku ?	Layanan Perpustakaan
11/03/2015	Manda	Saya sedang mencari TA ini: Pengaruh Pemberian Dekok Sirih-sirihan ( <i>Peperomia pellucida</i> ) terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Darah pada Mencit. Tapi data disini kurang lengkap, nomor serta kode (misal seperti SKR, nomor 634) tidak ada. Saya bingung. Saya sudah mencoba mencari satu-persatu dan belum ketemu juga. Bagaimana? Bisa tolong dibantu?	Koleksi
07/04/2015	jonathan	untuk skripsi	Layanan Perpustakaan
17/04/2015	tri rintyaji ratsangka	skripsi	Layanan Perpustakaan
06/06/2015	Indah Nur Qurani	Apakah ada cara untuk mengakses skripsi secara online agar lebih mudah? Misalkan dengan cara login supaya bisa membaca koleksi skripsi di mana saja. Terima kasih, -Indah-	Koleksi
18/08/2015	evi herlinawati	Mencari skripsi	Koleksi

11/11/2015	Golfritz Benny Dharmawan	adakah layanan digital untuk menelusuri skripsi/tesis/disertasi alumni mahasiswa universitas brawijaya? Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih. Golfritz Benny Dharmawan	Koleksi
30/12/2015	yudi	Assalamu'alaikum bagaimana cara searching skripsi,TA,jurnal yang ada pada universitas Brawijaya Malang? wassalamu'alaikum	Layanan Perpustakaan
19/02/2016	Jhon	Selamat Pagi. Skripsi mengenai harga pokok produksi menggunakan metode full costing ada pak?	Koleksi
19/02/2016	valdie juliashah	saya ingin tahu daftar skripsi / thesis dari fakultas sastra jepangd	Layanan Perpustakaan
21/02/2016	khoirun nisa	melihat koleksi skripsi	Layanan Perpustakaan
24/02/2016	lia	tugas akhir	Koleksi
24/03/2016	dwi andini beatrix	apakah ada website khusus untuk melihat kumpulan skripsi mahasiswa tamatan brawijaya dalam bentuk soft file dan dapat di download?	Layanan Perpustakaan
29/03/2016	Cilvia Nora	Ada info tentanf judul thesis skripsi atau disertasi yang bisa di share disini? saya butuh referensi. terimakasih	Koleksi

## LAMPIRAN B MODIFICATION INDICES

### B.1 Modification indices pada covariances

Covarians	M.I.	Par Change
e30 <--> e31	4,250	,042
e29 <--> OC	4,174	-,029
e29 <--> e31	4,999	-,039
e36 <--> e31	5,516	-,049
e28 <--> e29	12,876	,065
e37 <--> PEU	5,803	,033
e37 <--> ID	17,399	-,070
e37 <--> BI	5,490	,032
e37 <--> IC	4,410	,023
e37 <--> e31	7,774	-,053
e38 <--> PEU	4,244	,028
e38 <--> ID	9,199	-,051
e38 <--> e37	11,193	,065
e35 <--> OC	14,723	,063
e35 <--> e37	6,246	,053
e34 <--> OC	5,164	-,032
e34 <--> e31	5,425	,040
e34 <--> e37	10,019	-,057
e33 <--> IC	4,251	-,023
e33 <--> e35	6,583	-,055
e33 <--> e34	4,677	,039
e32 <--> e31	7,251	,052
e32 <--> e38	5,798	-,048
e32 <--> e34	7,949	,052
e27 <--> ID	7,359	,051
e27 <--> PU	13,630	-,059
e27 <--> e29	6,529	,051
e27 <--> e35	8,027	,067
e27 <--> e32	4,374	,047
e26 <--> PEU	9,298	,039
e26 <--> ID	5,154	-,035
e26 <--> e29	5,116	-,038
e25 <--> PEU	4,411	-,030
e25 <--> PU	9,096	,045
e25 <--> e27	5,454	-,053
e24 <--> OC	4,191	,036
e24 <--> IC	4,373	-,028
e24 <--> e35	9,206	,078

Covarians		M.I.	Par Change
e24 <--> e34		7,802	-,061
e24 <--> e25		14,654	,095
e23 <--> ID		10,470	,067
e23 <--> OC		7,104	,050
e23 <--> PU		5,792	-,042
e23 <--> e36		7,223	,072
e23 <--> e35		5,438	,061
e23 <--> e27		12,958	,096
e23 <--> e24		6,005	,072
e22 <--> e24		6,978	-,059
e21 <--> PU		4,159	-,030
e21 <--> e30		5,269	,050
e21 <--> e43		4,928	,039
e21 <--> e35		8,118	,062
e19 <--> e30		10,873	-,060
e19 <--> e20		18,116	,067
e18 <--> e25		4,072	,029
e16 <--> e37		4,224	-,025
e16 <--> e43		4,671	-,023
e16 <--> e24		4,319	-,031
e16 <--> e17		4,832	,018
e15 <--> PU		5,836	-,025
e15 <--> e35		7,949	-,044
e15 <--> e24		4,812	,039
e9 <--> e28		4,990	-,032
e9 <--> e26		6,892	,035
e7 <--> e16		6,768	-,023
e6 <--> e34		4,548	,027
e6 <--> e26		5,891	,031

**B.2 Modification indices pada variances**

M.I.	Par Change
------	------------

**B.3 Modification indices pada regression weights**

Correlation	M.I.	Par Change
CSE5 <--- Doma1	4,147	-,106
CSE6 <--- Term2	6,013	-,167
CSE7 <--- CSE8	4,890	,096
CE <--- Navi	4,588	,106

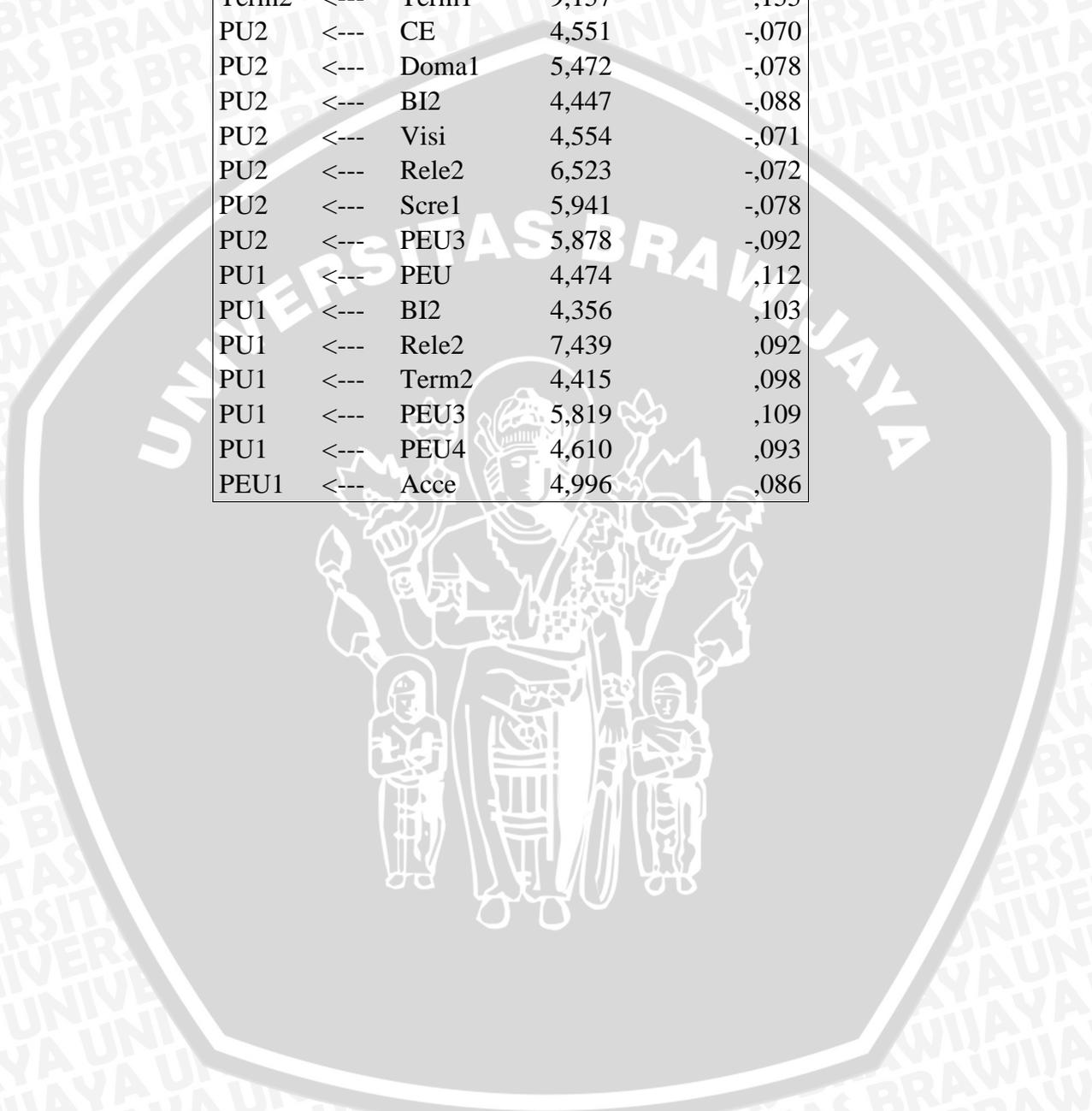




<b>Correlation</b>			<b>M.I.</b>	<b>Par Change</b>
CSE8 <---	CSE7	4,453	,109	
CSE8 <---	PEU1	4,216	-,119	
Doma1 <---	PEU	15,381	,284	
Doma1 <---	BI	12,089	,414	
Doma1 <---	OC	6,322	,191	
Doma1 <---	IC	13,503	,380	
Doma1 <---	PU	7,300	,215	
Doma1 <---	CSE5	4,447	-,122	
Doma1 <---	Doma2	7,901	,171	
Doma1 <---	BI1	10,091	,199	
Doma1 <---	BI2	7,038	,179	
Doma1 <---	CSE1	4,148	,111	
Doma1 <---	CSE2	5,639	-,143	
Doma1 <---	Rele2	4,126	,093	
Doma1 <---	Navi	4,120	,091	
Doma1 <---	Scre2	7,104	,163	
Doma1 <---	Scre1	6,814	,136	
Doma1 <---	Term1	13,188	,215	
Doma1 <---	Term2	7,230	,171	
Doma1 <---	PU4	5,120	,145	
Doma1 <---	PU3	7,934	,162	
Doma1 <---	PU1	4,755	,133	
Doma1 <---	PEU1	13,645	,212	
Doma1 <---	PEU2	12,272	,202	
Doma1 <---	PEU3	14,813	,236	
Doma1 <---	PEU4	8,298	,170	
Doma2 <---	PEU	10,785	,235	
Doma2 <---	BI	5,654	,280	
Doma2 <---	IC	8,761	,303	
Doma2 <---	PU	7,550	,216	
Doma2 <---	Doma1	5,959	,131	
Doma2 <---	Scre1	6,241	,128	
Doma2 <---	Term1	5,519	,138	
Doma2 <---	Term2	8,647	,185	
Doma2 <---	PU3	5,447	,133	
Doma2 <---	PU2	6,352	,165	
Doma2 <---	PU1	5,904	,147	
Doma2 <---	PEU1	10,496	,183	
Doma2 <---	PEU2	8,061	,162	
Doma2 <---	PEU3	7,898	,170	
Doma2 <---	PEU4	7,210	,157	
CSE1 <---	Visi	10,062	,185	

Correlation			M.I.	Par Change
CSE1	<---	Rele2	10,291	,158
CSE1	<---	Navi	4,877	,107
CSE1	<---	Scre1	6,214	,139
CSE2	<---	Doma1	5,345	-,115
CSE2	<---	Rele1	5,424	-,117
CSE2	<---	Rele2	8,836	-,125
CSE3	<---	CSE1	4,378	-,116
CSE4	<---	CSE5	4,163	,120
CSE4	<---	Doma2	4,101	-,125
CSE4	<---	CSE2	4,491	,130
CSE4	<---	Scre2	4,636	-,134
CSE4	<---	PEU2	4,680	-,127
Visi	<---	PU	8,271	-,253
Visi	<---	CSE7	8,078	,161
Visi	<---	CE	4,617	,127
Visi	<---	CSE1	10,721	,198
Visi	<---	CSE4	6,790	,138
Visi	<---	Navi	9,108	,150
Visi	<---	PU4	5,682	-,169
Visi	<---	PU3	7,381	-,174
Visi	<---	PU2	9,234	-,223
Visi	<---	PU1	6,664	-,175
Acce	<---	PEU	4,752	,147
Acce	<---	PEU1	9,026	,161
Acce	<---	PEU4	8,408	,160
Rele1	<---	Rele2	7,515	,130
Rele1	<---	PU4	5,540	,156
Rele1	<---	PU2	4,510	,146
Rele2	<---	CSE1	6,303	,167
Rele2	<---	CSE2	4,176	-,150
Rele2	<---	Rele1	8,181	,192
Rele2	<---	Scre2	8,789	-,221
Rele2	<---	Term2	5,849	-,187
Navi	<---	ID	6,409	,203
Navi	<---	CE	12,461	,231
Navi	<---	CSE8	5,659	,138
Navi	<---	CSE1	10,521	,217
Navi	<---	CSE3	4,111	,125
Navi	<---	Visi	13,231	,242
Navi	<---	Rele2	6,785	,146
Scre1	<---	CSE1	6,426	,142
Scre1	<---	PU2	4,240	-,140

Correlation			M.I.	Par Change
Term1	<---	Term2	9,126	,178
Term2	<---	CSE6	9,395	-,139
Term2	<---	CSE1	4,308	-,098
Term2	<---	Term1	9,157	,155
PU2	<---	CE	4,551	-,070
PU2	<---	Doma1	5,472	-,078
PU2	<---	BI2	4,447	-,088
PU2	<---	Visi	4,554	-,071
PU2	<---	Rele2	6,523	-,072
PU2	<---	Scre1	5,941	-,078
PU2	<---	PEU3	5,878	-,092
PU1	<---	PEU	4,474	,112
PU1	<---	BI2	4,356	,103
PU1	<---	Rele2	7,439	,092
PU1	<---	Term2	4,415	,098
PU1	<---	PEU3	5,819	,109
PU1	<---	PEU4	4,610	,093
PEU1	<---	Acce	4,996	,086



### LAMPIRAN C REKAPITULASI DATA KUESIONER

No	Interface characteristics					Organizational contexts				Individual differences										Perceived ease of use				Perceived usefulness				Behavioral intention		
	Term1	Term2	Scree1	Scree2	Navi	Rele1	Rele2	Acce	Visi	CSE1	CSE2	CSE3	CSE4	CSE5	CSE6	CSE7	CSE8	CSE	Doma1	Doma2	PEU1	PEU2	PEU3	PEU4	PU1	PU2	PU3	PU4	BI1	BI2
1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3
5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4
6	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
7	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
8	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4
9	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
10	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4
11	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3
12	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
13	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
14	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
15	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4
16	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
17	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4
18	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
19	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
21	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
23	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3
24	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3





88	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	4	3	3	3	4	4
89	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
90	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
91	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
92	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
93	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	1	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
94	3	3	3	1	1	4	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
95	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3
96	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
97	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	2	2	1	3	2	2	1	3	2	1	2	3	3	4
98	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4
99	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
100	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2
101	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
102	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
103	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
104	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
105	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
106	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	4	2	4	3	2	3	2	3	4	3
107	2	2	3	3	2	3	2	3	1	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4
108	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
109	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
110	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
111	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
112	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
113	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2
114	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
115	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
116	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
117	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
118	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3

119	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2		
120	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
121	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
122	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
123	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
124	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
125	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
126	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
127	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
128	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
129	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	
131	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
132	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	
133	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	
134	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
135	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	
136	3	4	3	2	2	1	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	
137	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
138	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
139	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	
140	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	
141	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	
142	3	3	2	4	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	
143	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
144	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	
145	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
146	1	1	1	1	2	1	3	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
147	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	
148	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3		
149	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	

150	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3		
151	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	1	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	
152	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	
153	2	3	4	4	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	
154	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	
155	4	4	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2		
156	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	
157	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	
158	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	
159	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
160	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	
161	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	
162	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
163	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
164	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
165	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	
166	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
167	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
168	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4
169	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
170	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	
171	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
172	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	
173	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	
174	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	
175	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
176	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
177	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	
178	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
179	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	
180	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	

181	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3
182	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2
183	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2
184	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
185	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4
186	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	2
187	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
188	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
189	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
190	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
191	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
192	3	3	3	4	4	4	3	4	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4
193	3	3	3	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3
194	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4
195	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2
196	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
197	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2
198	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4
199	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3
200	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	1	1	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2
201	2	3	3	3	1	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
202	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3
203	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
204	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
205	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	4	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4
206	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2
207	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
208	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	1	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2
209	3	3	3	3	1	3	4	3	1	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3

## LAMPIRAN D KUESIONER PENELITIAN

Merrysahla Fitria - 125150400111021

Rekan-rekan mahasiswa yang saya hormati,  
 Saya mahasiswa program studi Sistem Informasi, Program Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya. Dalam hal ini saya sedang mengadakan penelitian skripsi. Kuesioner ini berhubungan dengan persepsi Anda sebagai pengguna *digital library* Universitas Brawijaya. Hasil kuesioner ini tidak untuk dipublikasikan, melainkan untuk kepentingan penelitian semata.

Atas bantuan, kesediaan waktu dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

**Petunjuk pengisian:** Berilah tanda silang [X] pada jawaban yang Anda pilih.

Isi ( \_\_\_\_\_ ) sesuai dengan identitas Anda.

**Keterangan:** SS: Sangat Setuju S: Setuju TS: Tidak Setuju STS: Sangat Tidak Setuju

### A. Kuesioner Karakteristik Pengguna

- Usia ..... tahun
- Jenis Kelamin  Laki-laki  Perempuan
- Fakultas \_\_\_\_\_
- Semester \_\_\_\_\_
- Seberapa sering Anda menggunakan *digital library*?  
 Lebih dari sekali dalam sehari  Sehari sekali  2 atau 3 kali seminggu  Sekali seminggu  
 Sekali dalam 2 minggu  Sebulan sekali  Kurang dari sekali dalam sebulan

### B. Kuesioner Evaluasi Sistem

**Terminologi** mengacu pada istilah seperti kata, kalimat dan singkatan yang digunakan oleh sistem. Contoh: OPAC, judul buku, penulis, ISBN.

Pernyataan		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengerti sebagian besar istilah yang digunakan di <i>digital library</i> .				
2.	Penggunaan istilah pada <i>digital library</i> konsisten.				

**Desain layar** mengacu pada cara informasi disajikan pada layar. Contoh: Penggunaan tombol dan simbol pada tampilan antar muka *digital library*.

3.	Saya mengerti arti dari masing-masing tombol dan simbol yang ada pada <i>digital library</i> .				
4.	Susunan menu dan desain halaman pada <i>digital library</i> jelas dan konsisten di setiap halaman.				

**Navigasi** didefinisikan sebagai kemudahan pengguna untuk mengikuti jalannya alur logika saat menggunakan sebuah sistem. Contoh: Kemudahan untuk berpindah dari satu halaman ke halaman lain.

5.	Saya merasa urutan tampilan pada <i>digital library</i> membingungkan.				
----	--	--	--	--	--

**Relevansi** didefinisikan sebagai kesesuaian antara konten sistem dan kebutuhan informasi pengguna. Contoh: Koleksi buku yang tersedia di *digital library* sesuai dengan apa yang saya butuhkan.

6.	Koleksi di <i>digital library</i> sangat berkaitan dengan studi saya.				
----	---	--	--	--	--



7.	<i>Digital library</i> memiliki koleksi yang cukup untuk studi saya.				
----	--	--	--	--	--

**Aksesibilitas sistem** didefinisikan sebagai kemudahan pengguna dalam mengakses *digital library*. Contoh: Banyaknya fasilitas komputer di perpustakaan membuat saya lebih mudah mengakses *digital library*.

8.	Saya dapat mengakses <i>digital library</i> dengan mudah.				
----	---	--	--	--	--

**Visibilitas sistem** mengacu pada tingkat sejauh mana keberadaan sistem diketahui dan mudah untuk dikomunikasikan dengan orang lain.

9.	Tidak banyak mahasiswa Universitas Brawijaya yang mengetahui <i>digital library</i> .				
----	---	--	--	--	--

**Perkembangan diri atas komputer** merupakan penilaian kemampuan individu dalam menggunakan komputer. Contoh: Keterampilan dalam menggunakan komputer.

	Saya bisa menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan digital library jika...				
10.	... tidak ada seseorang di sekitar saya yang memberitahu apa yang harus dilakukan saat akan memulai mengoperasikan.				
11.	... saya memiliki manual (buku petunjuk) perangkat lunak sebagai referensi.				
12.	... saya telah melihat orang lain menggunakan sebelum saya mencobanya secara mandiri.				
13.	... saya dapat menghubungi seseorang yang dapat membantu jika saya kesulitan.				
14.	... ada orang lain yang telah membantu ketika saya memulai untuk mengakses <i>digital library</i> .				
15.	... saya memiliki banyak waktu untuk memahami langkah-langkah dalam mengoperasikan <i>digital library</i> .				
16.	... hanya terdapat keterangan penjelas yang muncul/pop-up ketika pointer diarahkan ke simbol atau menu.				
17.	... seseorang menunjukkan langkah-langkah pengoperasiannya terlebih dahulu.				

**Computer experience** didefinisikan sebagai lamanya pengalaman seseorang dalam menggunakan komputer.

18. Berapa tahun pengalaman yang Anda miliki dalam menggunakan komputer? \_\_\_\_\_ tahun.

**Domain knowledge** mengacu pada pengetahuan pengguna terhadap bidang studi yang sedang dipelajari. Contoh: Saya mengetahui buku yang akan saya cari melalui *digital library*.

19.	Saya tidak asing dengan koleksi buku mengenai bidang studi yang akan saya cari di <i>digital library</i> .				
20.	Saya memiliki pengetahuan mengenai topik studi yang akan saya cari di <i>digital library</i> .				



**Persepsi kemudahan penggunaan** didefinisikan sebagai tingkat seseorang percaya bahwa menggunakan *digital library* akan memudahkan penggunaanya dalam menggunakan *digital library*.

21.	Cara penggunaan <i>digital library</i> , mudah untuk dipelajari.				
22.	Ketika berinteraksi dengan <i>digital library</i> saya tidak merasa kebingungan.				
23.	Mudah bagi saya untuk terampil dalam menggunakan <i>digital library</i> .				
24.	Bagi saya <i>digital library</i> mudah digunakan.				

**Persepsi kegunaan** didefinisikan sebagai tingkat seseorang percaya bahwa menggunakan sistem akan memberikan kontribusi untuk kegiatan belajar seperti penyelesaian tugas dan penelitian.

25.	Penggunaan <i>digital library</i> meningkatkan efektivitas saya dalam proses belajar.				
26.	Penggunaan <i>digital library</i> akan meningkatkan kinerja dalam penelitian atau pengerjaan tugas saya.				
27.	Dengan menggunakan <i>digital library</i> akan memudahkan saya untuk mengerjakan tugas dan dalam mempersiapkan ujian.				
28.	<i>Digital library</i> berguna dalam kegiatan belajar saya.				

**Behavioral intention to use** didefinisikan sebagai kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi.

32.	Diasumsikan bahwa saya memiliki akses yang mudah ke <i>digital library</i> , maka saya berniat untuk selalu mengaksesnya.				
33.	Saya berniat untuk meningkatkan penggunaan <i>digital library</i> untuk pengerjaan tugas saya selanjutnya.				
34.	Mengingat bahwa saya memiliki akses ke <i>digital library</i> , saya memprediksi bahwa saya akan memanfaatkannya.				

**Terima kasih**